



**PENGGUNAAN APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI AL-QUR'AN SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1  
BATANG ONANG KECAMATAN BATANG ONANG  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

NURIDA  
NIM. 1720100171

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**



**PENGGUNAAN APLIKASI AL-QUR'AN DIGITAL  
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
MATERI AL-QUR'AN SISWA KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1  
BATANG ONANG KECAMATAN BATANG ONANG  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

**NURIDA**  
NIM. 1720100171



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

  
**ALI ASRUN LUBIS, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197104241999031004

PEMBIMBING II

  
**DR. ZAINUL EFENDI HASIBUAN, M.A**  
NIDN. 2124108001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi

a.n. **Nurida**

Lampiran :

Padangsidempuan,

Januari , 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nurida** yang berjudul: "**Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Onang ecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**". Maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**

  
Ali Asran Lubis, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197104241999031004

**PEMBIMBING II**

  
DR. Zainal Efendi Hasibuan, M.A  
NIDN. 2124108001

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

- . Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
- . Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
- . Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
- . Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2023

Pembuat Pernyataan



Nurida

NIM. 17 201 00171

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurida  
NIM : 17 201 00171  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.





Padangsidempuan, Januari 2023  
Pembuat Pernyataan



Nurida  
NIM. 17 201 00171

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NURIDA  
**NIM** : 17 201 00171  
**JUDUL SKRIPSI** : Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara

No	Nama	Tanda Tangan
1.	H. Ismail Baharudin M.A (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	Nursri Hayati M.A (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	Dr. Abdusima Nasution M.A (Anggota/Penguji Bidang PAI)	
4.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 27 Februari 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 80,75/ A  
IPK :  
Predikat :



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi** : **Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Onang ecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**

**Ditulis oleh** : **Nurida**

**Nim** : **17 201 00171**

**Fakultas/Jurusan** : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Januari 2023  
Dekan



Dr. Leva Hilda, M. Si.  
NIP. 19720920 200003 2 002



## ABSTRAK

Nama : Nurida  
Nim : 1720100171  
Judul : Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.  
Tahun : 2023

Latar belakang penelitian ini adalah penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital materi Al-Qur'an. Karena siswa SMA Negeri 1 Batang Onang belum mampu dalam mengaplikasikan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dengan baik dan benar. Untuk itu peneliti melihat guru dalam penggunaan aplikasi untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di SMA 1 Batang Onang.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an dan bagaimana kemampuan membaca siswa setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan aplikasi Al-Qur'an dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an, dan juga untuk mengetahui kemauan membaca siswa setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Batang Onang.

Adapun jenis penelitian dan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrumen pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi, subjek penelitian adalah informan, yang artinya berada pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi, situasi dan kondisi latar penelitian.

Hasil penelitian ini adalah *pertama* Penggunaan aplikasi Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan aplikasi Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan efektif. Dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an ini sangat membantu cara menggunakannya jadi sangat mudah. *Kedua* Kemampuan dari hasil penelitian di lapangan bahwa siswa lebih mampu membaca Al-Qur'an menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dengan menggunakan *Gadget*, dalam *Gadget* terdapat beberapa cara yang dapat membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital sangat membantu siswa dan memudahkan siswa dalam membaca, mencari surah, mempelajari huruf, panjang pendek serta tajwidnya. Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an digital menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital sudah ada peningkatan. Jumlah siswa 27 orang, 3 siswa yang masih kurang dalam melafaskan huruf sekarang sudah bisa. 4 siswa tidak lancar dalam membaca panjang pendek Al-Qur'an sekarang sudah lancar walaupun belum fasih dan 10 siswa yang tidak mengenal tajwid sekarang sudah mengenalnya dengan warna-warna yang ada didalam aplikasi, 10 orang sudah bisa dan sudah lancar membaca Al-Qur'an digital.



## KATA PENGANTAR

Ahamdulillahi robbil ‘alamin, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, yang berkat rahmad dan hidayah nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Aplikai Al-Qur’an Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur’an Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.”

Solawat serta salam kita limpahkan kepada Nabi kita yakni Nabi Besar Muhammad Shallahu ‘Alaihi Wasallam. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, banyak sekali ham batan yang peneliti alami, akan tetapi berkat bantuan, dorngan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Akan tetapi penulis juga menyadari bahwa tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kesalahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik da saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bagi para pembaca pada umumnya, dan taklupa peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ali Asrun Lubis, S. Ag.,M. Pd sebagai pembimbing I dan Bapak DR.

Zainal Efendi Hasibuan, M.A. selaku pembimbing II yang selalu berkenan dan

meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memerikan bimbngan skiripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skiripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag. Sebagai wakil Rektor bidang akademik dan pengembangan lembaga, Bapak Dr. Anhar M. A Sebagai wakil Rektor bidang administrasi umum. Perencanaan dan keuangan serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M. Ag sebagai wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan kerjasama.
3. Ibu Lelya Hilda , M. Si sebagai dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skiripsinya.
4. Ibu Dwi Maulida Sari M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-staf yang telah memerikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan mril maupun materi kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi S. Ag, S.S., M.Hum, selaku kepala UPT pusat perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Kepala SMA Negeri 1 Batang Onang, Guru-guru dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Batang Onang yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada kedua orangtua yaitu ayahanda Ali Mahrudin Hasibuan dan Ibunda tercinta Sahro Siregar, telah bekerja keras dalam memberikan kebutuhan baik dari doa maupun material serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melalau pendidikan samapai kepada jenjang perkuliahaan dan akhirnya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, semga orangtua tercinta diberi kesehatan dan beri umur panjang yang barokah.
8. Kepada Abang Yahdi Hasiuan S.H, Yasri Hasibuan S.Pd kakak Herawanti Hasibuan S.Pd, Yusni Hasibuan S.E dan tidak lupa dengan adek tercinta Mandar Hasibuan. Dan telah memerikan doa serta dukungan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melalau pendidikan sampai kepada jenjang perkuliahaan dan akhirnya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, semga orangtua tercinta diberi kesehatan dan beri umur panjang yang barokah.
9. Kepada sahabat saya Wardiah Hasibuan dan adek khos Wisma Khadijah khususnya kamar 4 yang bernama Devi Amsaroh Harahap, Syafna Lasmita Harahap Yessy Aqila Hareva. Yang memberikan motivasi dan dorngan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya dengan berserah diri kepa Allah SWT, semoga kita semua dapat petunjuk dan hidayahnya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, Oktober 2022  
Penulis

Nurida

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Batasan Masalah.....	9
F. Batsan Istilah.....	10
G. Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	14
B. Materi Al-Qur'an.....	17
C. Berbagai Metode Membaca Al-Qur'an.....	19
D. Aplikasi Al-Qur'an digital .....	21
E. Gadget dalam Pembelajaran Al-Qur'an .....	23
F. Penggunaan Aplikasi Al Quran .....	28
G. Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Metode Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	40
F. Teknik Pengolaan Dan Analisis Data .....	42

<b>BAB VI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
A. Temuan Umum.....	45
B. Temuan Khusus.....	48
C. Analisis Hasil Penelitian .....	66
D. Keterbatasan Penelitian .....	67
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan orang dewasa kepada mereka yang dianggap belum dewasa. Pendidikan adalah transformasi ilmu pengetahuan, ilmu, budaya, sekaligus nilai-nilai yang berkembang pada suatu generasi agar dapat ditransformasikan kepada generasi berikutnya.

Dalam pengertian ini pendidikan tidak hanya merupakan transformasi ilmu, melainkan sudah berada dalam wilayah transformasi budaya dan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat. Pendidikan dalam makna yang demikian, jauh lebih luas cakupannya dibandingkan dengan pengertian yang hanya merupakan transformasi ilmu.<sup>1</sup>

Tujuan pendidikan merupakan nilai-nilai yang ingin dicapai dan diinternalisasikan pada peserta didik. Karena tanpa tujuan, maka pelaksanaan pendidikan akan kehilangan arah. Tujuan pendidikan dijadikan sebagai sebuah pedoman bagaimanakah proses pendidikan yang seharusnya dilaksanakan, dan hasil apa yang diharapkan dari proses pendidikan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Depublish, 2018), hlm.13

<sup>2</sup>Mustopa Abi Hamid, dkk, *Pengelolaan Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.7



Hal ini sesuai dengan Al-Qur'an Surah Al-Kahfi ayat 66.

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Artinya: Musa berkata kepada Khidhr: Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?<sup>3</sup>

Pengertian pendidikan agama Islam, secara umum pada hakikatnya berlangsung di tengah-tengah masyarakat secara luas. Proses pembinaan terhadap potensi anak didik dalam mencapai kedewasaan yang optimal dapat berlangsung di tengah-tengah keluarga dan masyarakat dimanapun berada dan kapan saja. Tetapi bila pendidikan itu memiliki nuansa Islam dapat ditemukan di dalamnya nilai-nilai Islam maka hal itu dapat dikatakan pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal dan memahami, menghayati hingga mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengajarkan agama Islam. Pendidikan agama Islam sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadis melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta menggunakan pengalaman.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran pendidikan agama Islam dilakukan untuk memastikan keberlanjutan penguasaan kompetensi, proses. Kompetensi proses dimulai dari kompetensi pengetahuan, kemudian dilanjutkan

---

<sup>3</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Sahifa), hlm: 80

<sup>4</sup>Dahwadin, *Motivasi dan Pembelajaran Agama Islam*, (CV. Mangku Bumi Media, 2019), hlm. 10.

menjadi kompetensi keterampilan, dan berakhir pada pembentukan sikap. Dengan demikian, proses penyusunan maupun pemahaman (dan bagaimana membacanya).

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang terdiri dari 114 surah 6666 ayat. Di dalam -Nya terdapat ajaran Islam yang terbagi pada lingkup syariah, ibadah, dan muamalah. Al-Qur'an merupakan salah satu mukjizat Rasulullah SAW. Allah SWT menurunkan Al-Qur'an kepada nabi Muhammad SAW, demi membebaskan manusia dari kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. Bahkan di antara kitab-kitab suci yang lain hanya Al-Qur'an yang paling sempurna.<sup>5</sup> Kesempurnaan dan kemuliaan tercermin pada ajaran-ajaran yang terdapat di dalamnya selalu sesuai dengan perkembangan zaman, dalam arti bahwa semua yang berkaitan dengan kehidupan manusia selalu ada jawabannya di dalam Al-Qur'an, oleh karena itu Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat Islam dalam bertindak dan berperilaku. Selain itu ayat-ayat dalam Al-Qur'an, apabila dibaca dapat menentramkan jiwa manusia. Membaca Al-Qur'an baik mengerti atau tidak telah termasuk beribadah bagi umat Islam.

Pentingnya membaca Al-Qur'an bagi kehidupan manusia, menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya sekedar dibaca namun juga dipahami, dan diamalkan. Oleh karena itu sangat di perlukan pengajaran Al-Qur'an pada anak-anak pada sejak usia dini. Nilai- nilai ajaran islam

---

<sup>5</sup> Maktabah Wahbah, *Pengantar Studi Islam Al- Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Khausar,2005), hlm. 3

dalam Al-Qur'an dapat diketahui dan diamankan isinya apabila ummat islam membacanya. Membaca Al-Qur'an menjadi tanggung jawab setiap muslim, terutama dimulai dari orang tuanya. Sedangkan, di sekolah pembelajaran membaca Al-Qur'an dilakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pada kurikulum 2013, pelajaran Al-Qur'an termasuk pada kompetensi dasar membaca Al-Qur'an. Siswa diuntut agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Siswa dibimbing membaca Al-Qur'an melalui guru mata pelajaran PAI pada proses belajar mengajar di kelas. Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai yang di katakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan hurup-hurup dengan baik dan benar, sesuai dengan *makhroj* dan sifatnya. Tahap kemampuan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum *tajwid* dan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tetap memperhatikan kaidah-kaidah ilmu *tajwid*, sehingga mampu melaksanakan anjuran Rasulullah yaitu membaca 30 juz dalam sebulan. Jalaluddin menyatakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat di raih melalui 3 tahapan, yaitu mengenal karakter huruf, bunyi huruf, dan membacanya.<sup>6</sup>

Perkembangan teknologi dewasa ini berhasil mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam berbagai aspek. Teknologi telah mengiringi

---

<sup>6</sup>Jalaluddin, *Metode Telunjuk dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Grasindo, 2012), hlm. 19.

manusia dalam mendapatkan kerja-kerja yang praktis. Imbas tersebut bukan hanya pada sektor komunikasi yang membuat terbebasnya manusia dari batasan jarak, namun rupanya juga menyentuh aspek agama yang dalam hal ini Kitab Suci Al-Qur'an. Sisi kepraktisan Al-Qur'an dapat dilihat pada munculnya beberapa *software* Qur'an Digital yang dioperasikan tidak hanya menggunakan komputer, namun juga pada *Android, smartphone* atau tablet.

Kajian tentang Qur'an Digital pada dasarnya lebih cenderung membahas tentang perancangan aplikasinya, tetapi kemudian yang membuat penulis tertarik adalah belum adanya kajian yang membahas penggunaan aplikasi Al-Qur'an Digital dalam artian bagaimana menyikapi Al-Qur'an yang notabnya adalah berbentuk digital, teks-teks yang tertulis dalam layar merupakan pola-pola teknologi yang bukan berbentuk tulisan asli atau mushaf.

Pada bidang pendidikan, pemanfaatan aplikasi ini banyak digunakan untuk meningkatkan kualitas peserta didiknya. Dalam penelitian ini, penulis mencoba mencari tahu apakah penggunaan media Al-Qur'an Digital dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X di SMA Negeri 1 Batang Onang atau tidak.

Semakin banyaknya pengguna aplikasi Al-Qur'an Digital disebabkan terutama fitur-fitur yang ditambahkan semakin hari semakin menunjukkan kemudahan. Misalnya fitur mencari ayat, mencari kata dan derivasinya,

terjemahan ke dalam berbagai bahasa, *asbabun nuzul*, *tajwid*, penunjuk arah kiblat, sekaligus ada kutipan penjelasan dari berbagai macam tafsir, belum lagi dalam prakteknya ternyata *software-software* ini cukup mudah untuk digunakan dan mudah pula disunting.

*Gadget* atau dalam bahasa Indonesia *gawai* adalah suatu peranti atau instrumen yang memiliki tujuan dan fungsi praktis yang secara spesifik dirancang lebih canggih dibandingkan dengan teknologi yang diciptakan sebelumnya. *Gadget* baik laptop, Ipad *tablet*, atau *smartphone* adalah teknologi yang berisi aneka aplikasi dan informasi mengenai semua hal yang ada di dunia ini.

*Gadget* selalu diartikan lebih tidak biasa atau didesain secara lebih pintar dibandingkan dengan teknologi normal pada masa penemuannya. *Gadget* merupakan salah satu teknologi yang sangat berperan pada era globalisasi ini. Sekarang *gadget* bukanlah benda yang asing lagi, hampir semua orang memilikinya. Tidak hanya masyarakat perkotaan, *gadget* juga dimiliki oleh masyarakat pedesaan.

Penggunaan *gedged* yang salah dapat merusak generasi, terutama anak-anak atau remaja usia sekolah. Kesalahan dalam menggunakan *gadget* misalnya dilakuan dengan insentitas menggunakan *gadget* diluar kebiasaan normal, yakni memiliki ketergantungan yang tinggi.

Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak yang sangat signifikan bagi umat manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupan

segaligus memudahkan segala proses yang ada di dalamnya seperti transaksi ekonomi, komunikasi dan informasi, semua dilakukan dengan gadget. Namun, disisi lain gadget juga menyisakan dampak yang serius terhadap minatnya membaca Al-Qur'an, survei yang dilakukan PTIQ (Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an) Jakarta pada tahun awal 2015 mengemukakan bahwa orang Indonesia yang belum bisa membaca Al-Qur'an tercatat 35 persen, namun di akhir 2018 jumlah tersebut semakin naik dua kali lipat menjadi 60-70 persen. Hal ini kemudian disikapi secara serius oleh pemerintah Kementerian Agama Republik Indonesia sebagai keprihatinan, mengingat bahwa negara Indonesia merupakan mayoritas muslim terbanyak di dunia akan tetapi banyak yang tidak dapat membaca kitab suci Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 3 Januari 2021. Penelitian awal ini bertujuan untuk meminta Izin kepada kepala sekolah, observasi awal ini juga dilakukan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, subjek penelitian dan mengetahui sekilas tentang pengaplikasian Al-Qur'an siswa.

Setelah observasi awal sudah dilakukan, peneliti mulai melakukan perumusan masalah mengenai topik penelitian agar penelitian bisa terpusat, terfokus, serta bisa diselesaikan dengan adanya batasan perumusan masalah yang ada di dalamnya.

---

<sup>7</sup> Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, (Jakarta, Prenadamedia Group: 2015), hlm. 45

Dari hasil Observasi, ada sejumlah Peserta didik yang menggunakan aplikasi Qur'an Digital untuk memudahkan membaca menghafal dan terjemah Al-Qur'an. Saat ditanya apa alasannya menggunakan aplikasi Al-Qur'an Digital di ponselnya. Seraya memperlihatkan, aplikasi yang dia unduh menyatakan bahwa membaca, mencari warna tajwid dan arti dari ayat menggunakan aplikasi Al-Qur'an Android.<sup>8</sup>

Selain itu, paparan di atas menjadi penguat bahwa teknologi digital telah membantu orang-orang melakukan ritual keagamaan lainnya seperti *tadarus*, menghafal Al-Qur'an lebih mudah.

Keberhasilan suatu program pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah ditentukan oleh media pembelajaran, kualitas dan kemampuan pendidik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan kualitas kemampuan pendidik yang baik akan menghasilkan hasil pembelajaran yang optimal. Dari pemaparan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti *Bagaimana Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.*

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an di SMA N 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?

---

<sup>8</sup> Hasil Observasi di SMA Negeri 1 Batang Onang, ( 15 Januari 2022 Jam 10:00 WIB).



2. Bagaimana kemampuan membaca siswa setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi AL-Qur'an di SMA N 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui penggunaan aplikasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al-Qur'an digital siswa kelas XI di SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca siswa setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA .N. 1 Katang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **D. Manfaat penelitian**

1. Bagi siswa, dengan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital siswa dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Al-Qur'an dan memudahkan siswa dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al-Qur'an.
2. Bagi guru, sebagai kontribusi dalam pengembangan pembelajaran formal dengan suatu model yang tepat guna memperoleh hasil yang maksimal sekaligus mencari alternatif pemecahan masalah yang di hadapi dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an .

3. Bagi sekolah, di harapkan menjadi salah satu masukan dan bahan kontribusi untuk peningkatan kualitas sekolah disekolah SMA.N.1 Batang Onang dalam rangka meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PAI.
4. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dan untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

#### **E. Batasan Masalah**

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, maka peneliti membatasi masalah seputar penggunaan aplikasi Al-qur'an digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam materi Al-Qur'an siswa di SMA.N.1 Batang Onang Kecamatan Batang Onanag Kabupaten Padang Lawas Utara.

#### **F. Batasan istilah**

Pengertian aplikasi Al-Qur'an digital aplikasi ini dibuat secara khusus bagi seorang muslim yang tidak memiliki banyak waktu untuk membaca Al-Qur'an sehingga dengan bantuan aplikasi digital setiap muslim masih tetap dapat membaca Al-Qur'an dimanapun dan kapanpun ia berada.

1. Pengertian penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara pembuatan memakai

sesuatu, pemakaian. penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa.<sup>9</sup>

2. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital adalah pembelajaran yang menggunakan media atau teknologi di sekolah dengan kemampuan untuk pemahaman aplikasi Al--Qur'an digital serta di berikan contoh untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa.<sup>10</sup>
3. Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.<sup>11</sup>
4. Materi adalah bahan yang diperlukan untuk pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang diterapkan.<sup>12</sup>
5. Pengertian Al-Qur'an adalah, kitab suci agama islam, umat islam mempercayai bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang di peruntungkan bagi manusia, yang di sampaikan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril. Ditinjau dari segi kebahasaan, Al-Qur'an berasal dari bahasa arab yang berarti bacaan atau sesutu yang di baca berulang-ulang.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup>S. Nasution, *Tekhnologi pendidikan*, ( Bandung: CV. Jemmars Bandung, 1987), hlm. 119

<sup>10</sup>Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh, Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, *Jurnal Kommunikator* 8, no, 2. (2016): hlm. 51.

<sup>11</sup> Ramayulis, *Metode Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Kalam mulia , 2008), hlm. 37

<sup>12</sup> Wood, Dkk, *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar* (Jakarta: Ar-Ruzz media, 2007), hlm.66

6. Pengertian Al-Qur'an secara umum , Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin nampak validitas kemukjizatannya. Allah SWT. Menurunkannya kepada nabi Muhammad SAW. demi membebaskan manusia dari kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. Rasulullah menyampaikan kepada para sahabatnya sebagai penduduk asli Arab, yang sudah tentu dapat memahami tabiat mereka. Jika terdapat sesuatu yang kurang jelas bagi mereka tentang ayat-ayat yang mereka terima, mereka langsung menanyakannya kepada Rasulullah.<sup>14</sup>

#### **G. Sistematika pembahasan**

Untuk lebih terarahnya penulisan skripsi ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan dengan membahagikannya pada tiga bab, dalam setiap bab di bagi pada sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah kajian pustaka yang berisikan kajian teori, penelitian yang relevan kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III adalah metodologi penelitian yang berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian.

---

<sup>14</sup> Syaikh Manna Al-Qatthanah, *pengantar Studi Ilmu Al- Qur'an*, (Pustaka Al- Khusar 2006). hlm. 3.

penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, validitas instrumen dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian meliputi deskriptif data hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu penutup yang berisikan kesimpulan seluruh isi skripsi sesuai dengan rumusan masalah dan saran-saran hasil penelitian.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan berasal dari kata didik, artinya bina, mendapat awalan “*pen*” dan akhiran “*an*”, yang maknanya sifat dari perbuatan membina atau melatih, mengajar, dan mendidik itu sendiri. Oleh karena itu pendidikan merupakan pembinaan, pelatihan, pengajaran, dan semua hal yang merupakan bagian dari usaha manusia untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilannya. Akan tetapi pendidikan secara terminologis dapat diartikan sebagai pembinaan, pembentukan, pengarahan, pencerdasan, pelatihan, yang ditujukan kepada semua anak didik secara formal maupun non formal dengan tujuan membentuk anak didik yang cerdas, berkepribadian memiliki keterampilan ataupun keahlian tertentu sebagai bekal dalam kehidupannya di lingkungan masyarakat.<sup>15</sup>

Pendidikan adalah suatu aktivitas untuk mengembangkan kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak berlangsung di dalam kelas, tetapi berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan hanya bersifat formal, akan tetapi bersifat non formal juga. Secara substansial, pendidikan tidak sebatas mengembangkan intelektualitas manusia,

---

<sup>15</sup> Dahwadin, *Motivasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jawa engah: CV. Mangku Bumi Media, 2019). Hlm. 1-2.

artinya tidak hanya meningkatkan kecerdasan melainkan mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia.<sup>16</sup>

Pendidikan menurut rumusan nasional telah dinyatakan bahwa “*pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang*”. Pada rumusan ini terdapat empat hal yang perlu digarisbawahi dan mendapat penjelasan lebih lanjut. Dengan usaha sadar dimaksudkan, bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional yang objektif. Pendidikan tidak di laksanakan secara tidak sengaja, atau bersifat insidental, dan seenaknya, atau berdasarkan mimpi di siang bolong yang penuh fantastis. Fungsi pendidikan adalah menyiapkan peserta didik. “*menyiapkan*” diartikan bahwa peserta didik pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjukkan pada proses yang sedang berlangsung sebelum peserta didik itu siap berkedudukan sebagai warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga yang baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak dikemudian hari.

Makna pendidikan yang lebih hakiki lagi adalah pembinaan akhlak manusia guna memiliki kecerdasan menmbangun kebudayaan masyarakat yang lebih baik dan mampu meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Oleh karena itu, dalam pendidikan terdapat proses imbal balik antara pendidik, anak

---

<sup>16</sup> Martini Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2009), hlm. 1



didik, ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi keberhasilan pendidikan, sebagaimana seorang guru yang lebih awal memiliki pengetahuan tertentu yang kemudian diberikan atau ditransformasikan kepada anak didik. Dinamika pendidikan terjadi manakala proses hubungan timbal balik berlangsung dengan mempertahankan nilai-nilai kepribadian yang aktual. Oleh karena itu, proses pendidikan wajib dilakukan setiap umat manusia, khususnya bagi seluruh kaum muslim. Sebagai langkah untuk memperbaiki diri dan mencerdaskan kemampuan melalui akal pikiran yang telah Allah Swt yang telah diberikan dengan sebagai ilmu dan pengetahuan yang ada di dalam dunia ini. Pada proses pelaksanaannya, pendidikan memiliki sebuah tempat yang disebut dengan lembaga. Karena dalam sebuah proses pembudayaan umat manusia, adanya kelembagaan pendidikan dalam masyarakat merupakan syarat mutlak dengan tugas yang tanggung jawab dan kultural serta edukatif terhadap anak didik dan masyarakatnya yang semakin berat.<sup>17</sup>

Pembelajaran adalah upaya mengembangkan potensi, kecakapan dan kepribadian guru atau siswa, mengorganisasikan lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi siswa, dan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Spiritualisasi pembelajaran adalah proses penjiwaan dan pembenaman nilai-nilai tertinggi dalam diri pendidik dan peserta didik dalam interaksi pembelajaran. Pendidik ketika mengajar tidak hanya memberikan atau menyampaikan pengetahuan, tetapi menyampaikan nilai-nilai moral sehingga

---

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993), hlm. 29

mampu mendidik sikap dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik. Pendidik memahami tugasnya sebagai orang yang mengembangkan segenap potensi kemanusiaan, melalui upaya belajar/ *learning to do*, *learning to know* (IQ), *learning to live together* (EQ) dan *learning to be* (SQ) serta berusaha untuk memperbaiki kualitas diri pribadi secara terus-menerus, hingga yang akhirnya dapat diperoleh aktualisasi diri dan prestasi hidup yang sesungguhnya. Peserta didik ketika belajar, ia memiliki niat yang suci dan ikhlas untuk mencapai kesempurnaan diri, mengembangkan fitrah menuju kualitas diri agar bermanfaat bagi dirinya sendiri, bagi manusia dan alam semesta. Spritualisasi pembelajaran dalam perspektif islam adalah penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman, islami, berdasarkan teori-teori pendidikan Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an, hadis, dan pendapat para pemikir dan ilmuan pendidikan Islam.<sup>18</sup>

Al-Qur'an adalah Kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Jibril as selama kurang lebih 23 tahun. Kitab suci ini ditulis dalam *mushaf* (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila di baca mendapat pahala (dianggap ibadah). Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud oleh peneliti adalah kesanggupan siswa untuk dapat melisankan atau

---

<sup>18</sup> Zainal Efendi Hasibuan, *Spiritualisasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam*, Jurnal Darul 'Ilmi Vol, 04, No. 01 Januari (2016). Hlm. 8-9.

melafaldkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan makhroj dan tajwidnya.<sup>19</sup>

## **B. Materi Al-Qur'an.**

Al –Qur'an sebagai firman Allah Swt. Yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. Memiliki materi tersebut.

### 1. Kedudukan Al-Qur'an

Sejak empat belas abad silam dan berlaku sampai akhir zaman nanti Al-Qur'an akan selalu menjadi mukjizat terbesar sepanjang masa yang telah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Mukjizatnya itu tidak hanya terletak pada segi bahasa atau sastranya saja melainkan juga pada segi filsafat, hukum islam, sejarah, ilmu pengetahuan (sains) yang mana itu semua lebih menekankan pada akal pikiran manusia untuk dapat memahaminya. Oleh karenanya Al- Qur'an disebut juga sebagai mukjizat *aqliyah* berbeda dengan mukjizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi-nabi sebelumnya. Mukjizat yang diberikan kepada Nabi-nabi sebelumnya dapat disaksikan dengan nyata dan berlaku etika para Nabi yang bersangkutan masih hidup. Mukjizat semacam ini disebut mukjizat *hisiyyah*, yaitu yang dapat disaksikan secara langsung tanpa menggunakan akal pikiran.

Pada abad modren ini dunia ilmu pengetahuan semakin maju dan pesat. Bahkan dengan adanya penemuan-penemuan ilmiah sangat membantu *mufassir* dalam memahami dan dalam menafsirkan ayat-

---

<sup>19</sup> Abdul hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an* ( jakarta: Permata Media Grup, cet 1 2016), hlm 1.

ayat Al- Qur'an mengenai penciptaan alam raya dan kejadian ilmiah lainnya yang ada dalam Al-Qur'an, yang mana awalnya masih samar-samar sekarang menjadi jelas.

Dalam peradaban islam yang telah mencapai tingkat kemajuan yang tinggi, Al-Qur'an tetap paling depan dan selalu di prioritaskan karena dapat memberikan jawaban sejak abad yang lalu dengan tepat dan akurat, semua itu terjadi sebelum manusia menemukan fakta-fakta yang membuktikan kebenaran Al-Qur'an. Hal ini demikian karena Al-Qur'an merupakan wahyu yang datangnya dari Allah sang pencipta sehingga terjalin hubungan yang dekat antara Al-Qur'an dan sains bukannya terjadi perselisian diantara keduanya.

Kemukjizatan ilmiah Al-Qur'an itu bukan terletak pada pencakupannya terhadap munculnya teori-teori ilmiah yang selalu baru dan berubah serta merupakan hasil dari manusia dalam penelitian dan pengamatannya. Tetapi kemukjizatan Al-Qur'an itu terletak pada semangatnya untuk berpikir dan menggunakan akal. Al-Qur'an membangkitkan pada diri setiap muslim kesadaran ilmiah untuk memikirkan, memahami, dan menggunakan akal.

Al-Qur'an memiliki sumber hukum yang utama dan pertama atau dapat dikatakan sebagai sumber dari segala sumber hukum islam. Sumber pokok ajaran Islam yang di dalamnya mengatur hukum-hukum yang berkaitan dengan kehidupan manusia baik hukum yang mengatur manusia dengan Allah Swt. (hablum minallah) maupun mengatur hubungan

manusia dengan manusia ( habalum minan-nas). Hukum yang ada di dunia, tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an. Semua aturan harus berprinsip pada ajaran Allah Swt.

## 2. Fungsi dan Tujuan Al-Qur'an di Turunkan

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt. Yang di wahyukan kepada nabi muhammad Saw. Sebagai mukjizat baginya dan bukti kebenaran kerasulannya. Allah Swt. Menurunkan Al-Qur'an kepada nabi muhammada Saw. Dengan membawa beberapa fungsi dan tujuan.

### a. Petunjuk bagi manusia

Allah Swt. Menurunkkan Al-Qur'an adalah sebagai petunjuk bagi manusia. Dalam Al-Qur'an banyak di terangkan fungsinya bagi manusia dalam menemnpuh hidup. Manusia yang benar-benar mau mngikiti dan elaksanakan segala petunjuk Al-Qur'an, niscaya dia akan mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk. Mereka akan memperoleh kebahagiaan dan keselamatan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.

### b. Sumber pokok ajaran Islam

Fungsi Al-Qur'an sebagai sumber pokok ajaran Islam ini sudah diyakini dan diakui kebenarannya oleh segenap umat Islam. Suber ajaran Al-Qur'an ada yang disebut ajaran dasar dan ukan dasar. Ajaran dasar adalah ajaran-ajaran yang hanya diungkapkan pokok-pokoknya. Ajaran AL-Qur'a semacam ini banyak berkaitan dengan persoalan-persoalan

pengetahuan agama (Islam), terutama dalam bidang keimanan (akidah) dan ibadah *madha*. Adapun ajaran yang bukan dasar mencakup persoalan-persoalan kemanusiaan secara umum, yang meliputi hukum, ekonomi, politik, sosial, budaya, pendidikan, ilmu, pengetahuan dan seni.

c. Peringatan dan pembelajaran bagi manusia.

Dalam Al-Qur'an banyak diterangkan kisah para nabi dan umat-umat terdahulu, baik umat yang taat melaksanakan ajaran dan perintah Allah Swt. Maupun mereka yang mengingkari atau mentang seruan-seruan-Nya. Bagi kita, umat manusia tentu harus pandai-pandai mengambil pelajaran dari kisah-kisah yang diterangkan dalam Al-Qur'an. Kisah-kisah itu berguna bagi kita, baik sebagai pelajaran maupun pengingat. Orang-orang yang taat dan patuh terhadap ajaran atau hukum Allah Swt. Akan selama dan bahagia, baik di dunia maupun di akhirat.

Contoh aplikasi yang mempermudah membaca Al-Qur'an adalah salah satunya yaitu google dimana google ini sangat membantu seseorang dalam mengenali huruf-huruf Al-Quran, membantu memperlancar bacaan Al-Qur'an dan mudah untuk mengetahui tajwid-tajwidnya baik dia kalangan pelajar maupun kalangan orang dewasa. Aplikasi google juga dapat mempermudah kita dalam mencari ayat Al-Quran atau surah yang kita inginkan. Di era globalisasi saat ini kemajuan teknologi sudah berkembang pesat dan memberikan banyak manfaat energi positive bagi manusia contohnya dalam proses belajar mengajar Al-Quran di sekolah,

saat ini di sekolah tidak lagi dianjurkan membawa kitab suci Al-Qur'an karena di dalam gadget sudah ada yang namanya aplikasi Al-qur'an yang sangat membantu para siswa-siswi untuk mengenali bacaan Al-Qur'an dan sangat membantu.<sup>20</sup>

### C. Berbagai Metode Membaca Al-Qur'an.

Adapun seseorang dapat dikatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku yakni apabila seseorang tersebut mampu membaca dengan memenuhi aspek-aspek berikut:

1. Qa'idah bagdadiyah adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang diawali dengan pengenalan nama-nama huruf sesuai dengan bunyinya yang tepat. Adapun buku panduan Qa'idah bagdadiyah hanya satu jilid saja dengan menggunakan 17 langkah dengan berbagai varian bacaan. 30 huruf hijaiyyah di tampilkan secara utuh dalam setiap langkahnya dan materinya di urutkan dari yang kongrit ke yang abstrak, dari yang mudah ke yang sukar, dari materi yang umum ke yang khusus secara terperinci. Metode ini sangat relevan dari dulu hingga sekarang, hanya saja masyarakat kita lebih mengenalnya dengan istilah *alif-alifan*. Ini terbukti dengan masih banyaknya orang yang menggunakan metode ini sebagai panduan dalam mengajar Al-Qur'an baik secara klasikal ataupun privat.<sup>21</sup>

2. Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an seseorang harus memahami kaidah ilmu tajwid. Tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tentang tempo keluarnya huruf (*makhorijul huruf*), sifat-sifat huruf (*sifatul huruf*) serta bacaan-bacannya. Ilmu tajwid bertujuan agar seseorang dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih sesuai dengan ajaran agama Nabi Muhammad SAW dan menghindari terjadinya kesalahan dalam Al-Qur'an.

Hukum mempelajari ilmu tajwid menurut para ulama adalah fardhu kifayah sedangkan membaca Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah tajwid hukumnya adalah fardhu Ain yakni wajib bagi masing-masing

---

<sup>20</sup> Muhammad Makhdori, *Keajaiban Membaca Al-Qur'an* (Yogyakarta: Diva Press, 2007), hlm.13.

<sup>21</sup> Komari, *Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Makasar. Tim Pengolaan TK-TPA, 2008, hm. 80.

individu yang membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu, menjadi wajib bagi umat setiap muslim untuk mempelajari ilmu tajwid guna menghindari kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.

Adapun tempat keluarnya huruf meliputi:

1. Al-halq (tenggorokan)
2. Al-lisan (lidah)
3. Asy-syafatain (bibir)
4. Al-jauf (rongga mulut)
5. Al-khaoisyum (pangkal hidung)<sup>22</sup>

Kaitan antara Qa'idah bagdadiyah dan Tajwid sangat erat karena belajar membaca Al-Qur'an dengan metode Qa'idah bagdadiyah dan tajwid lebih mempermudah seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an. Pengenalan huruf merupakan langkah pertama yang harus diperhatikan saat ingin mempelajari Al-Qur'an dan Tajwid menyempurnakan membaca Al-Qur'an.

3. Tartil menurut bahasa berarti jelas dan teratur. Tartil yaitu bacaan tenang, pelan dengan menadabburi (memahami) makna ayat dan memperhatikan hukum-hukum bacaannya. Jadi membaca sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya dapat memahami dan menghayati kandungan pesannya.

Menurut ulama ilmu tajwid Tartil adalah membaca dengan pelan dan tidak buru-buru sehingga tetap memperhatikan Tajwid dan makhrajnya serta berusaha menghayati maksud ayat yang sedang dibaca tersebut.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Al-Qattan Manna, *studi ilmu-ilmu Al-Qur'an*, (Surabaya: CV Rasma Putra, 2009), hlm.



#### D. Aplikasi Al-Qur'an Digital

Digital berasal dari bahasa *digitus*, dalam bahasa Yunani berarti jari-jemari. Apabila ia di hitung dari jari-jemari orang dewasa, maka berjumlah sepuluh. Nilai sepuluh tersebut terdiri dari 2 radix, yaitu 1 dan 0, oleh karena itu digital merupakan penggambaran suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on. Semua sistem komputer menggunakan sistem digital sebagai basis datanya.<sup>24</sup>

Salah satu aplikasi Al-Qur'an. Aplikasi ini di buat secara khusus bagi seorang muslim yang tidak memiliki banyak waktu untuk membaca Al-Qur'an, sehingga dengan bantuan aplikasi digital setiap muslim masih tetap dapat membaca Al-Qur'an kapanpun dan dimanapun ia berada.

Al-Qur'an digital merupakan sebuah aplikasi yang memuat Al-Qur'an dalam sebuah gadget, baik di dalam gadget maupun di dalam CD. Kemajuan Al-Qur'an digital di masa yang akan datang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi dan informasi dan komunikasi. Secara spesifik dapat di sebut bahwa teknologi komputerlah yang tetap akan menjadi tumpuan kemajuan Al-Qur'an digital di masa yang akan datang. Kemajuan teknologi komputer akan saling beriringan satu sama lain antara kemajuan perangkat keras dan perangkat lunak sebagai nyawa dari perangkat keras tersebut. Berbagai model dan format baru Al-Qur'an

---

<sup>23</sup> Abdul Ubaidillah Zain, Abu Sabiq, *Kaidah-kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil*, (Magelang: Al-Kamar Media Cat ke-3 2019), hlm. 29.

<sup>24</sup> Juliana Kurniawati dan Siti Baroroh, "Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu," *Jurnal Komunikator* 8 no. 2 (2015), 51-66

digital tentunya akan bermunculan sering dengan bermunculannya model dan jenis perangkat keras komputer dan perangkat lunak yang lainnya.<sup>25</sup>

Format al-qur'an digital kini tersedia dalam berbagai versi: ada yang berupa gambar dalam aplikasi Al-Qur'an digital, ada yang berupa font yang dapat di instalasai ke dalam sistem operasi komputer, maupun teks digiltal biasa yang bisa di akses dan di olah dan aplikasi pengolah kata. Berbagai bentuk teks digital yang sudah ada dapat di manfaatkan dalam beberapa engguna yang terbatas, seperti aplikasi Al-Qur'an digital utuk di baca, dan lain sebagainya. Al-Qur'an digital sebagai sebuah aplikasi berbasis islam berkembang untuk mengimbangi kemajuan jaman, sehingga umat islam memperoleh kemudahan dari apliakasi tersebut terutama untk beribadah atau mempelajari ajaran-ajaran islam.<sup>26</sup>

#### **E. Gadget dalam Pembelajaran Al-Qur'an**

Media Al-Qur'an digital menerapkan salah satu produk terkini dalam hal pepaduan konsep teknologi dan Religi. Keberadaan Al-Qur'an digital merupakan perwujudan lain dari konsep Al-Qur'an yang selama ini hanya tersedia dalam bentuk cetakan buku. Namun secara isi, antar kedua wujud Al-Qur'an tersebut tidak memiliki perbedaan. Media yang digunakan untuk pasilitas Al-Qur'an digital pun bermacam-macam. Selain dalam wujud *shofware*, Al-Qur'an digital pun dikemas dalam bentuk CD.

---

<sup>25</sup>Syarif Hidayat, "Ragam Problematika dan Masa Depan Tafsir Al- Qur'an Digital" , Vol 5 No. 1 Januari 2022, h. 115

<sup>26</sup> Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, (Jakarta, Prenadamedia Group: 2015) h. 20

Bahkan ada yang membuat flasdiks yang khusus memutar lantuna ayat-ayat suci Al-Qur'an beserta tafsirnya.

Dapat dikatakan bahwa Al-Qur'an digital adalah salah satu media pembelajaran digital yang memuat beberapa pembelajaran Al-Qur'an yang meliputi bacaan Al-Qur'an yang bisa memainkan suara, arti kata dalam ayat Al-Qur'an, tajwid dan lain-lain. Pemakaian media pembelajaran Al-Qur'an digital dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membaca pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.<sup>27</sup>

Rianto juga menambahkan bahwa selain mempercepat proses belajar, dengan bantuan media audio visual (Al-Qur'an digital) mampu dengan cepat meningkatkan taraf kecerdasan dan mengubah sikap pasif dan statis kearah sikap aktif dan dinamis.<sup>28</sup>

a. Manfaat membaca Al-Qur'an melalui gadget

Membaca Al-Qur'an kita bisa meraih keutamaan Al-Qur'an, apalagi bila sampai khatam membaca 114 surah ayat suci Al-Qur'an. Dengan semakin canggihnya teknologi, gadget yang kita gunakan sehari-hari pun bisa dimanfaatkan untuk membaca Al-Qur'an.

---

<sup>27</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Rajawali Pers, 2017), hlm. 22

<sup>28</sup>E-Journal, *Pendidikan Anak Usia Dini* , Universitas Pendidikan Ganesah Jurusan

Pahala dan keutamaan membaca Al-Qur'an tentu menjadi dorongan bagi umat muslim agar bisa membaca Al-Qur'an di setiap kesempatan yang ada. Meski saat ini kita dituntut untuk selalu produktif, tapi dengan semakin majunya teknologi, membaca Al-Qur'an dengan gadget pun jadi mudah.

#### b. Kelebihan Aplikasi Al-Qur'an

Dalam aplikasi tersebut penulis melihat setidaknya terdapat empat kelebihan dalam aplikasi Al-Qur'an.

- 1) Aplikasi Al-Qur'an dibuat dengan serius dan diperhitungkan dengan matang sehingga memiliki tampilan dan hasil yang maksimal.
- 2) Sudah banyak aplikasi Al-Qur'an yang sudah dirilis oleh berbagai programmer di dunia Android, namun sedikit sekali yang melirik aplikasi Al-Qur'an yang lengkap beserta terjemahan, penafsiran, dan juga aspek *asbabun nuzul*, selain itu di dalamnya juga terdapat *murattal* yang dapat dipelajari sebagai tuntunan cara baca yang baik dan benar serta bernilai estetis.
- 3) Aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di play store, dan aplikasi APP store secara gratis, sehingga masyarakat tidak perlu bersusah payah dalam mengaksesnya.
- 4) Selain dari pada kecakapan dalam segi pembuatan aplikasi, aplikasi ini dilengkapi dengan link terkait dengan kementerian Agama, LPMQ, Tasih Online, Pustaka Lajna, dan BQMI yang diperuntukkan untuk para peneliti dan akademisi, selain itu didalamnya juga terdapat kegiatan dari Lajnah dalam mengembangkan studi Al-Qur'an.<sup>29</sup>

Dengan hadirnya aplikasi Al-Qur'an ini memudahkan kita dalam mencari ridho Allah yaitu dengan membaca Al-Qur'an menggunakan aplikasi Al-Qur'an dengan ini mempermudah kita dalam memaca ayat suci Al-Qur'an.

Kelebihan Al-Qur'an digital adalah alat digital yang memiliki fungsi untuk membantu belajar membaca Al-Qur'an

---

<sup>29</sup>Deasy Permata Sari Dan Andri Falah, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid berbasis Androit*, No.1, (1 Maret 2014), hlm. 57

karena didalamnya mengandung Al-Qur'an lengkap 30 juz, suara lantunannya, terjemahan dan fitur-fitur pendukung lainnya. Salah satu pilihan *software* yang menarik karena memiliki kelengkapan, Al-Qur'an digital juga ada indeks Al-Qur'an yang memudahkan penggunaanya menemukan ayat yang berkaitan dengan topik tertentu.

Secara umum kelebihan dari penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital sebagai media pembelajaran Al-Qur'an adalah:

- a. Membantu memahami arti Al-Qur'an walaupun belajar bahasa arab
  - b. Mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an
  - c. Audio murottal, visual teks Al-Qur'an dan terjemahan perkata ang dimainkan dalam satu waktu menjadikan penggnanya mudah untuk mempelajari dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an
  - d. Menampilkan asbbabun Al-nuzul ( sebab-sebab turunnya ayat)
  - e. Meuat bookmark dari ayat yang dirasa penting
- c. Kelemahan Aplikasi Al-Qur'an
- 1) Dalam tafsirnya apikasi Al-Qur'an kemenag tidak mencantumkan kutipan pengambilan referensi baik secara rinci maupun secara global walaupun dalam penjelasan apikasi sudah dipaparkan penafsiran tersebut disusun oleh tim Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, namun terkadang pembaca masih bertanya-tanya apakah aplikasi tersebut murni ditafsirkan kembali, ataupun merupakan *nuqilan* dari kitab tafsir yang sudah ada namun disajikan kembali. 2) Dalam aplikasi Al-Qur'an Kemenag tidak terdapat ilmu tajwid yang utuh, hanya dilengkapi dengan murattal saja, hal ini kemudian menjadi pertimbangan agar

kedepannya diberikan muatan ilmu qiraat, atau rekomendasi semangat belajar membaca Al-Qur'an dengan fasih, baik dan benar.<sup>30</sup>

### Petunjuk 8 Kode Tajwid Warna Halaman Al-Qur'an Terjemah

سُورَةُ لُقْمَانَ
الجزء الحادي والعشرون

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْقُرْآنُ الْمَجِيدُ ١١٠

لَقَدْ آتَيْنَاكَ الْكِتَابَ الْحَكِيمَ ١ هُدًى وَرَحْمَةً

لِلْمُحْسِنِينَ ٢ الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ

بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٣ أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ

هُمُ الْمُفْلِحُونَ ٤ وَمِنَ النَّاسِ مَنْ اشْتَرَى لَهْوَ الْحَدِيثِ

لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ يَبْغِي عَنْهُ وَيَسْخَرُ مِنْهَا هَاهُنَا وَأُولَئِكَ لَهُمْ

عَذَابٌ مُهِينٌ ٥ وَإِذَا تَشَاءُ عَلَيْهِمْ إِذْبَعْنَاهُمْ لِيُضِلُّوا

كَأَنَّهُمْ يَسْمَعُونَ كَأَنَّ فِي آذَانِهِمْ وَقْرًا فَقَسَبْنَاهُمْ عَذَابَ أَلِيمٍ ٦

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا

الْأَنْهَارُ فِيهَا مِنْ ثَمَرَاتٍ لَمْ يَكُن لَهَا سَمِيَةٌ قَبْلَ ذَلِكَ وَلَٰكِنْ

لِيُذَكَّرَ فِيهَا مَنْ هَدَى اللَّهُ وَفِيهَا يُدْخَلُ أَنْ يَرَىٰ أَعْيُنُهُمْ

الْعِزَّةَ وَالْحَقَّ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ ٧ خَلْقَ

السَّمَوَاتِ يَغْفِرَ عَمَلَتَّوَرُفَهَا وَالْقَنَىٰ فِي الْأَرْضِ رَوَىٰ أَنْ قُبَيْدَ

بِكُمْ وَتَّ فِيهَا مِنْ كَيْلِ دَابَّةٍ وَأَنْزَلْنَا مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَنْبَأْنَا

فِيهَا مِنْ كُلِّ رَوْحٍ كَرِيمٍ ٨ هَذَا خَلْقُ اللَّهِ فَأَرُونِي مَاذَا

خَلَقَ الَّذِينَ مِنْ دُونِهِ بَلِ الظَّالِمُونَ فِي ضَلَالٍ مُبِينٍ ٩

**Huruf Tidak Dilafalkan**

**Idgham Bi-Ghunnah**

**Ghunnah Ikhfa**

**Qalqalah**

**Penekanan Pada Ghunnah**

**Dibaca Tebal**

**Iqlab**

**Idgham Bi-Ghunnah**

**Luqmān(31) Juz-21 411**

**Dibaca 6 harakat**

**Dibaca 4-5 harakat**

**Boleh dibaca 2, 4, 6 harakat**

**Dibaca 2 harakat**

**Huruf Tidak Dilafalkan**

**Dibaca 6 harakat**

**Boleh dibaca 2, 4, 6 harakat**

**Dibaca 2 harakat**

**LUQMĀN**  
Surah ke-31  
Makkiyyah; 34 ayat

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Alif Lām Mim.
2. Inilah ayat-ayat Al Qur'an yang mengandung hikmah,
3. sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang berbuat kebaikan,
4. (yaitu) orang-orang yang melaksanakan salat, menunaikan zakat dan mereka meyakini adanya akhirat.
5. Merekalah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya

647. Kepada orang yang menggunakan cerita kosong untuk menyesatkan manusia.

<sup>30</sup> Jailamm Igaph dan Eropi Bulolo, *Aplikai Pencarian Kata Pada Arti Ayat Al-Qur'an Berbasis Android Menggunakan Algoritma String Matching*, (Jakarta: 2016), hlm. 6.

## Hukum Bacaan Tajwid

Bila nun sukun atau tanwin bertemu huruf berikut	Hukum bacaan	Cara membaca nun sukun atau tanwi	Warna
	1.Idgam Bigunna	Bunyi N nya masuk degan dengung mengikuti bunyi huruf yang ditemui berikutnya	Hijau dan abu-abu
	2.Iqlab	Bunyi N nya berubah menjadi M	Hijau dan abu-abu
	3.Ikhfa' Hakiki	Bunyi N nya dibaca dengan samar-samar seakan menyatuh dengan huruf yang ditemui berikutnya	Hijau
		Setiap perhentian kalimat di panjangkan 2 atau 4 harkat	Pink
		Huruf tidak diafazan	Abu-abu
		Di baca dua harkat	Pink
		Di baca tebal	Biru Dongker

Kementerian Agama telah berusaha dengan sangat maksimal dalam menjawab tentang jaman yang semakin moderen. Salah satunya adalah meliris aplikasi Al-Qur'an yang dapat diakses bukan hanya di komputer namun dikemas lebih parktis sehingga dapat masuk kedalam gadget. Aplikasi Al-Qur'an memiliki

sambutan yang antusias oleh masyarakat, hal ini disebabkan atas kemudahan bersifat gratis dalam mengakses, serta fitur yang sangat lengkap seperti tafsir bahasa Indonesia yang dapat di pahami oleh masyarakat. salah satu kelebihan dari aplikasi ini dapat di akses oleh masyarakat dan di lengkapi dengan tafsirnya. Hadirnya aplikasi Al-Qur'an ini sebagai bentuk inovasi dan kesadaran akan pentingnya membumikan Al-Qur'an khususnya bagi masyarakat indonesia yang mayoritas beragama Islam sehingga Al-Qur'an senantiasa hidup dengan perkembangan dan kemajuan jaman. Kelebihan tidak luput dari kekurangan diantaranya fitur ilmu baca Al-Qur'an , aplikasi Al-Qur'an tidak banyak memberikan ilmu tajwid, yang seharusnya menjadi pemicu untuk belajar lebih giat.

#### **F. Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an**

Dalam meningkatkan proses belajar membaca Al-Qur'an agar menjadi lebih mudah dan efektif. Sebenarnya telah banyak metode yang digunakan dan mempunyai manfaat yang besar dalam proses belajar. Akhir-akhir ini banyak sekali ditemukan orang-orang yang tidak bisa dan tidak paham dalam memaca Al-Qur'an. Banyak yang merasa susah dalam belajar Al-Qur'an, oleh karena itu perlu dilakukan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam agar membaca Al-Qur'an itu mudah dan menyenangkan pembuatan aplikasi pembelajaran dan konsep multimedia dapat dikatakan sederhana dan mudah, bahkan bisa saja dibuat sendiri. Apabila pembuatan aplikasi tersebut digunakan software yang dapat menghubungkan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, animasi,



dan suara. Sehingga aplikasi Al-Qur'an digital sangat memantu proses dalam belajar membaca Al-Qur'an.<sup>31</sup>

Pencarian pada suatu ayat Al-Qur'an untuk keperluan tertentu dengan mencarinya langsung dengan cara konvensional dirasakan sebagian orang akan memerlukan waktu yang lumayan lama. Mungkin untuk sebagian orang ingin mengetahui atau ingat sebuah kata dalam suatu ayat sepenuhnya, tetapi tidak gampang mencarinya dalam Al-Qur'an. Aplikasi seperti ini memang diperlukan, mengingat Al-Qur'an sebagai pedoman dasar sebagai acuan kita dalam menghadapi masalah kehidupan kita sehari-hari.

Dalam aplikasi Al-Qur'an digital juga ada beberapa menu bantuan yang masih ada kaitannya dengan konkordansi antara lain: sebagian daftar kata berawalan, kata pelengkap, pedoman dan keterangan. Meskipun tidak secara harfiah, setidaknya menu ini bisa memberikan isyarat mengenai masalah yang sekiranya ada kaitannya dengan ayat yang dicari.<sup>32</sup>

### **G. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk menunjukkan sesuatu, kesesuaian yang lebih baik dari pada sebelumnya. Kemampuan adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Sedangkan pendapat lain mengatakan kemampuan (*skill*) adalah suatu yang dimiliki individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Adapun yang

---

<sup>31</sup> M. Yuliana Munandar, *Pembuatan Aplikasi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Multimedia Menggunakan Flash 8 Dan Xml File. Departemen of Physics, Diponegoro University, 2008.*

<sup>32</sup> Faruq Tataran, "Aplikasi Panduan Kata Dalam Mencari Ayat Al-Qur'an", (Jakarta: Ciputat Pres. Hlm. 4

maksud peneliti adalah kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dan sesuatu yang ditulis. Membaca melibatkan simbol yang menyusun sebuah bahasa.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah merupakan hal-hal yang penting dalam proses pembelajaran siswa, karna hal ini adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Kemampuan membaca Al-Qur'an hendaknya dimiliki anak sejak dini. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bekal kehidupan anak. Kegiatan pengajaran membaca Al-Qur'an supaya meningkat harus lebih memperhatikan qaidah syar'i. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kecakapan memaca Al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntutan syariat sebagaimana yang dijelaskan oleh ilmu tajwid.

Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah metode Al-Barqy. Penggunaan kata lembaga dan tehnik trasper yang diaplikasikan dengan cara memegang, menunjuk, dan menyebutkan kartu-kartu huruf pemberian hadiah ketika siswa merespon intruksi dengan baik diharapkan akan memotivasi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA. N.1 Batang Onang untuk mata pelajaran PAI kelas XI tahun ajaran 2021/2022. Adapun alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut mempunyai masalah dalam hal membaca Al-Qur'an. Waktu penelitian ini dilakukan terhitung mulai bulan Januari sampai bulan Agustus 2022.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bersifat dekskriptif, “penelitian dekskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya.<sup>33</sup> Penelitian dekskriptif pada umumnya dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau yang diteliti secara tepat.

Jenis penelitian yang digunakan ialah dekskriptif. Penelitian dekskriptif ialah jenis riset yang berusaha menggambarkan gejala dan fenomena, baik fenomena alamiah maupun rekayasa. Faktual dan akurat mengenai fakta, sifat antar hubungan dan fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan banyak temuan-temuan penting.

Sifat penelitian ini ialah kualitatif, penelitian kualitatif ialah mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.

---

<sup>33</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.157

Fenomena ini akan diungkapkan atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka/nomor. Dengan jenis penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan fenomenologi maka dapat diasumsikan bahwa sifat dalam penelitian ini deskriptif kualitatif lapangan.

Penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif lapangan bertujuan untuk meneliti dan mengetahui persepsi (*perception*), kesiapan (*set*), respon terbimbing (*guided response*), keterampilan mekanisme (*mechanism*), respon kompleks (*complex overt response*), adaptasi (*adaptation*) dan organisasi (*organization*) siswa di SMA Batang Onang Kecamatan Batang Onang.

### C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh.<sup>35</sup> Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan subjek dan informan penelitian, bagaimana ciri-ciri subjek dan informan itu, sehingga kredibilitasnya dapat dijamin.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 2018). hlm. 26.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172

<sup>36</sup> Zuhziri dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2016), hlm. 40.

Ada beberapa sumber yang penulis masukkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data utama adalah sumber data yang diperoleh dari sumber data pertama selama berada di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>37</sup> Sumber pertama penelitian diantaranya: yaitu 2 orang guru Pendidikan Agama Islam dan 30 siswa/siswi di SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Yang berkaitan dengan pemahaman aplikasi Al-Qur'an digital.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder )

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang di peroleh dari sumber kedua data yang kita butuhkan. : kepala SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, 2 Bapak/Ibuk guru sebagai pendidik atau pengajar di SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat di bagi atas sumber dari buku dan majalah ilmiah, jurnal, sumber data dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Sedangkan sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan penulis dalam penelitian ini, terdiri dari dokumen yang meliputi:

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian ini adalah

---

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,( Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2005), hlm. 132.

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

#### 1. Wawancara /*Interview*

Teknik wawancara atau interview adalah, “pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.

Jenis wawancara dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah di siapkan.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data nya.<sup>39</sup>

#### 2. Observasi

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 16 ( Kandung Alfabeta 2012), hlm. 224.

<sup>39</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, Rafika Aditama : 2009) hlm. 313

Observasi atau pengamatan adalah meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.<sup>40</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan salah satu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandang tingkah laku sebagai proses, pelaksanaan observasi terdapat tiga jenis yaitu:

- a). Pengamatan langsung (*direct observation*), yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara (secara langsung).
- b). Pengamatan tidak langsung (*indirect observation*), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c). Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang

---

<sup>40</sup> Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Pratik*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2011) hlm. 199

<sup>41</sup> Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Pratik*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2011) hlm. 199.

diselidiki. Penulis menggunakan observasi tidak langsung (*disect observation*), artinya penulis tidak ikut serta dalam kegiatan, tetapi hanya menamati kegiatan tersebut.

Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang peningkatan pemahaman

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau penulis menyelidiki benda-benda seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>42</sup>

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya penulis harus meneliti benda-benda tertulis, dokumen-dokumen peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Adapun data yang diperlukan dalam metode dokumen ini adalah sejarah singkat berdirinya SMA. N. 1 Batang Onang, visi dan misi SMA. N. 1 Batang Onang, data data pendidik dan tenaga kependidikan SMA.N. 1 Batang Onang, data siswa/siswi SMA.N.1 Batang Onang, struktur organisasi SMA.N.1 Batang Onang, keadaan sarana dan prasarana SMA.N.1 Batang Onang, upaya yang dilakukan bapak ibuk guru dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan penggunaan metode

---

<sup>42</sup> Lexy J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 2018), hlm. 36.



dokumentasi pada penelitian ini, diharapkan dapat membantu penulis untuk mengumpulkan informasi yang benar-benar akurat, sehingga akan menambahkan kevalitan hasil penelitian yang di lakukan.

#### **E. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik menjamin keabsahan data sangat perlu di lakukan agar data yang di hasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. teknik menjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari penelitian. Penulis akan menguji kredibilitas triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Dan hal ini dapat dicapai dengan jalan (a) membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara; (b) membandingkan apa yang dikaitakan orang di depan umum dengan apa yang di katakan secara perinadi; (c) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang di katakan sepanjang waktu; (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau perguruan tinggi, orang berada, orang pemerintah; (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 2011), hlm. 330

## F. Teknik Pengolaan dan Analisi Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditentukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Aktifitas dan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>44</sup>

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pencerahan persoalan yang bersifat umum”menyatakan bahwa induksi adalah cara berpikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistensa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan

---

<sup>44</sup> Moh. Kasiram, metode penelitian kuantitatif-kualitatif, cet.2 (yogyakarta: UIN-Maliki press,2010),hlm.192-193.

membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan pendapat diatas, teknik analisis adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah di kumpulkan oleh penulis baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data diantaranya melalui tiga tahap yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), conclusion drawing (kesimpulan).

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. *Data display* (penyajian data)

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyajian informasi melalui bentuk teks naratif terlebih dahulu. Selanjutnya hasil teks naratif tersebut diringkas ke dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur proses perubahan. Penyajian data ini bertujuan untuk membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

### 3. *Conclusion drawing* (verifikasi)

Verifikasi adalah suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan inter subyektif”, atau upaya upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.

Oleh sebab itu makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya yakni yang merupakan validasinya. Penulis pada tahap ini mencoba menari kesimpulan berdasarkan judul yakni penggunaan aplikasi Al-Qur’an digital dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMA N 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Kesimpulan ini di verifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang lebih mendalam. Selanjutnya ketiga analisa tersebut yang berupa reduksi, penyajian data , dan verifikasi/kesimpulan terlibat dalam proses saing berkaitan, sehingga dapat menemukan hasil akhir dari penelitian data yang bersifat sistematis.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. TEMUAN UMUM**

Berdasarkan temuan umum di lapangan maka hasil data-data yang di dapat mengenai Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

##### **1. Profil SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang**

###### **Kabupaten Padang Lawas Utara**

- |                       |   |
|-----------------------|---|
| a. Nama Sekolah       | : SMA Negeri 1 Batang Onang                         |
| b. NPSN               | : 10207066  |
| c. Jenjang Pendidikan | : SMA   |
| d. Status Sekolah     | : Negeri  |
| e. No. HP.            | :081263875684                                       |
| f. Alamat Sekolah     | : Pasar Matanggor                                   |
| Kode Pos              | : 22762   |
| Kelurahan             | : Pasar Matanggor                                   |
| Kecamatan             | : Kec. Batang Onang                                 |
| Kabupaten /Kota       | : Kab. Padang Lawas Utara                           |
| Provinsi              | : Prov. Sumatera Utara                              |
| Negara                | : Indonesia   |
| g. Posisi Geografis   | : 1,3152567 Lintang, 99,4475017 Bujur <sup>45</sup> |

---

<sup>45</sup>Dokumen Profil SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022

## **2. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**

Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Batang Onang diperkirakan pada tahun 1989 yang mana pada saat itu SMA Negeri 1 Batang Onang berkecamatan Sosopan setelah pemekaran maka bergantilah Kecamatan Sosopan menjadi Kecamatan Batang Onang sehingga sekarang dikenal dengan SMA Negeri 1 Batang Onang, pergantian tahun ajaran disaat itu mengalami penambahan setengah tahun, pada saat itu lazimnya kenaikan kelas jatuh pada bulan Desember, maka ada perubahan naik keas di bulan Juni.

SMA Negeri 1 Batang Onang adalah sekolah yang berada di Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara.<sup>46</sup>

## **3. Visi, Misi SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 1 Batang Onang adalah sebagai berikut:

Visi:

- a. Meningkatkan efektivitas dan efisien proses pembelajaran secara maksimal
- b. Menigkatkan disiplin guru dan siswa
- c. Membina grup yang trampil dan profesional
- d. Membina tim olahraga yang handal

---

<sup>46</sup> Dokumen Sejarah SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022.

- e. Menumbuhkembangkan rasa tulus dan ikhlas dalam segala tugas dan tanggung jawab yang diemban warga sekolah
- f. Membudayakan wawasan witaya mandala bagi seluruh warga sekolah
- g. Memupuk rasa persaudaraan dan sikap sopan santu terhadap orang lain

Misi:

Unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berprestasi dalam olahraga dan seni, berdasarkan iman dan taqwa.<sup>47</sup>

#### **4. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**

Guru merupakan seseorang yang sangat berpengaruh di suatu lembaga pendidikan dan guru juga memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan guru menentukan tercapainya visi, dan misi pendidikan yang ditetapkan oleh sekolah. Oleh sebab itu, dalam peningkatan pendidikan selalu bertitik tolak pada peningkatan mutu sebagai tenaga profesional yang handal.

Adapun keadaan guru di SMA Negeri 1 Batang Onang Berdasarkan tingkat pendidikan dapat di lihat dari daftar tabel berikut:

<b>No</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jabatan</b>
1	Salmawati, S.Pd	S1	Kepala Sekolah
2	Henri Dunan Srg, S.Pd	S1	Guru BK
3	Dra. Nurlian	S1	Guru
4	Elmi Salti, S.Pd	S1	Guru
5	Makrum Tanjung		Guru
6	Dra. Kesuma Dewi Pohan	S1	Guru
7	Nasyaruddin Hasibuan, S. Ag	S2	Guru

---

<sup>47</sup> Dokumen Visi, Misi SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022

8	Bisman Nasution, S.Pd	S1	Guru
9	Dermina, S.E	S1	Guru
10	Irma Suryani.S.Pd	S1	Guru
11	Minta Ito Pohan,S.Pd.,M. Si	S2	Guru
12	Rukiah Harahap,S.Pd	S1	Guru
13	Fitri Diani HasibuN, S.Pd	S1	Guru
14	Fitriyani Siregar,S.Pd	S1	Guru
15	Irma Suryani,S.Pd	S1	Guru
16	Yanti Walentina.S.Pd	S1	Guru
17	Dumariah Siregar,S.Pd	S1	Guru
18	Masnawati Harahap,S.Pd	S1	Guru
19	Dora Julianti,S.Pd	S1	Guru
20	Martua Muda Harahap,S.Pd	S1	Guru
21	Siti Hartina Harahap,S.Pd	S1	Guru
22	Ika Ayu Mardiaty Harahap,S.Pd	S1	Guru
23	Ulil Amri Pohan,S.Pd	S1	Guru
24	Masitoh Harahap,S.Pd	S1	Guru
25	Didi Wira Hasibuan,S.Pd.,M.Si	S2	Guru
26	Sahrudi Harahap,S.Pd	S1	Guru
27	Hartina Harahap,S.Pd	S1	Guru
28	Ecot Sapawi,S.Pd	S1	Guru
29	Darwis Harahap,S.Pd	S1	Guru
30	Herawanti Hasibuan,S.Pd	S1	Guru
31	Gusniar Harahap,S.Pd	S1	Guru
32	Novianti Rahman,S.Pd	S1	Guru
33	Zahrona Harahap,S.Pd	S1	Guru TU
34	Ikhsan Maarif Pohan,S.Pd	S1	TU
35	Nuriah Harahap,S.Pd	S1	Guru
36	Efi Dayanti,S.Pd	S1	Guru
37	Safii Harahap		TU
38	Takdir Hidayah Siregar,A.Md	S1	TU
39	Muslim Harahap		Penjaga sekolah
40	Muhammad Ibrahim Nst		Satpam

(Sumber: Dokumen Stap Guru SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa guru-guru di SMA Negeri 1 Batang Onang sudah memerankan fungsinya sebagai seorang guru sesuai dengan visi dan misi sekolah.



**5. Keadaan Sarana dan Parasarana SMA Negeri 1 Batang Onang  
Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara**

**Tabel  
Sarana dan prasarana SMA Negeri 1 Batang Onang**

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kepala Sekolah	1		
2	Ruang Kelas	16		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
5	Laboratorium Komputer	1		
6	Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1		
7	Ruang Bimbingan Konseling	1		
8	Masjid/ Musolla	1		
9	Kursi Siswa	500		
10	Meja Siswa	250		
11	Meja Guru dalam Kelas	18		
12	Papan Tulis	25		
13	Laptop	10		
14	Printer	3		
15	Mesin Photo Copy	1		
16	Lemari Arsip	8		
18	Meja Guru dan Tenaga Kependidikan	18		
19	Kursi Guru dan Tenaga Kependidikan	40		
20	Layar (Screen)	2		
21	Perpustakaan	1		
22	Wifi	1		

(Sumber: Dokumen Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Batang Onang sudah cukup memadai.

## **B. Temuan Khusus**

Berdasarkan temuan khusus di lapangan maka hasil data-data yang di dapat mengenai Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

### **1. Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an**

Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an menggunakan komunikasi terbuka antara guru dan siswa. Sebelum menguraikan lebih lanjut tentang pelaksanaan penggunaan aplikasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an dalam permasalahan ini difokuskan kepada kemampuan membaca Al-Qur'an yang belum diselenggarakan dengan baik dan masih banyak yang perlu diperhatikan dan lebih difokuskan untuk penggunaan aplikasi membaca Al-Qur'an agar meningkat minat siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an di sekolah maupun diluar sekolah.

Dalam pembelajaran materi Al-Qur'an merupakan tahapan penting yang harus dilakukan oleh guru sebelum mereka melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan untuk memcapai tujuan akhir pembelajaran. Pembelajaran bukan sekedar aktivitas rutin pendidikan tetapi merupakan komunikasi edukatif yang penuh pesan, sistematis, prosedur, dan syarat tujuan.

Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam Pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai tujuan atau peranan yang sangat

penting bagi siswa oleh karena itu guru harus lebih memperhatikan siswa yang kurang memahami Al-Qur'an. Agar pengetahuannya mengenai Al-Qur'an tidak kurang, karena mendalami isi Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi ummat Islam. Terlebih dahulu guru menjelaskan pembelajaran pendidikan agama Islam dalam mempergunakan aplikasi Al-Qur'an didigital. Dengan adanya guru menyampaikan tujuan dapat menjadikan siswa lebih tertarik untuk penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital tersebut.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa peneliti melihat guru langsung mempraktekkan cara penggunaan Al-Qur'an digital. Peneliti melihat bahwa siswa masih banyak yang kurang mampu dalam mengaplikasikan Al-Qur'an digital dan memahami ilmu tajwid yang baik dan benar bahkan ada sebagian yang masih belum mengenali huruf-huruf yang mengakibatkan selalu melihat buku dan mengandalkan teman. Bahkan ada siswa yang mentalnya kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan ia malu dan tidak pandai membaca Al-Qur'an. Ada juga siswa yang terbata-bata karena ia gugup, hal ini sangat perlu dipertimbangkan agar siswa dapat membaca Al-Qur'an salah satunya dengan menambah jam pembelajaran di luar pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an.<sup>48</sup>

Hasil wawancara dengan kepala SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang oleh ibu Salmawati, mengemukakan:

---

<sup>48</sup> Observasi di Lingkungan SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, 2022.

Proses pembelajaran Al-Qur'an menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital di SMA Negeri Batang Onang cukup baik, diadakan tadaruz Al-Qur'an setiap hari Jum'at dilakukan dengan rutin setiap minggunya dipandu oleh guru agama Islam serta dipandu oleh guru lain yang paham akan bacaan Al-Qur'an mengetahui mahraj dan ilmu tajwid. Selain itu SMA Negeri Batang Onang juga mengadakan kegiatan rutin setiap tahun pada saat bulan Romadhon Pesantren Kilat, pesantren kilat sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an. Pesantren Kilat Pada tahun 2017 siswa masih menggunakan kitab suci Al-Qur'an dan setelah berkembangnya jaman, kini siswa sudah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital.<sup>49</sup>

Berdasarkan wawancara diatas dapat dipahami bahwa penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Batang Onang , kemampuan siswa dalam penggunaan aplikasi digital tersebut sudah baik.

Gadged adalah merupakan ilmu tehnologi yang berkembang yang membawa kepada inovasi atau perkembangan perkembangan kecanggihan dunia sesuai dengan zamanya, utamanya dalam pendidikan. Yang mana jika digunakan kepada yang positif apalagi dalam pembelajaran agama Islam akan membawa nilai-nilai positif juga.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan bapak guru agama SMA Negeri 1 Batang Onang bapak Darwis Harahap bahwa gedged bisa mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an karena dengan mudahnya dengan gedget ini siswa lebih sering membuka aplikasi dan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu gedged ini merupakan pendukung atau menarik minat siswa dalam pembelajaran utamanya penggunaan aplikasi AlQur'an digital.

---

<sup>49</sup> Salmawati Kepala SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan siswa lebih mudah dan lebih sering membuka aplikasi dan membaca Al-Qur'an. Selain memepermudah siswa dalam memahami dengan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital juga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan pembelajaran siswa jika ada kendala atau kesulitan-kesulitan dalam pelajaran materi Al-Qur'an. Dengan hadirnya aplikasi Al-Qur'an digital ini maka siswa akan lebih mudah memahami dan mengerti materi pembelajaran dan juga membantu siswa dengan menggunakannya akan lebih sering dalam membaca Al-Qur'an yang tadinya tidak begitu lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi tersebut akan menjadi kebiasaan dalam membaca dan juga belajar atau mencari Suroh atau Ayat yang dibutuhkan dalam pembelajaran agama Islam utamanya materi Al-Qur'an.<sup>50</sup>

Dalam pembelajaran agama Islam guru mengajarkan materi sesuai dengan kemampuan guru atau karakter, sifat masing-masing guru sebagai usaha untuk siswa akan lebih paham dan mengerti tentang materi-materi pembelajaran. Yang dalam hal ini pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an menggunakan aplikasi Al-Qur'an tentunya guru memiliki metode metode pengajaran.

Hasil wawancara peneliti dengan bapak guru agama Islam di SMA Negeri 1 Batang Onang bapak Darwis Harahap bahwa metode yang di ajarkan dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran

---

<sup>50</sup> Observasi di Lingkungan SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara, 2022.

pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Batang Onang ialah metode ceramah, karena dengan ceramah guru akan lebih sering mengingatkan kepada siswa untuk memahami dan mengerti tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'an pada materi Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru menyampaikan materi atau mengajarkan materi pendidikan agama Islam dengan metode ceramah membuat siswa akan lebih sering dan lebih mengerti pembelajaran karena selain dijelaskan guru juga mempraktikkan cara membuka atau menggunakan aplikasi sesuai yang diharapkan sehingga paham dan mengerti tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran materi Al-Qur'an dengan metode pembelajaran guru tersebut.

Dalam pembelajaran pendidikan agama Islam menggunakan aplikasi Al-Qur'an di sekolah siswa memerlukan bimbingan dari guru agar siswa dapat menggunakan aplikasi Al-Qur'an dengan baik.

- a. Adanya jam tambahan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an digital pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an yang dilaksanakan setelah shalat Jumat. Guru membuat jadwal setiap minggunya bergantian diawali dengan kelas IX minggu pertama, minggu kedua kelas X, dan minggu ketiga kelas XI, dan begitu seterusnya.
- b. Metode yang digunakan dalam membimbing siswa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an. Contohnya metode ceramah.
- c. Strategi dengan memberikan pendampingan terhadap siswa terutama yang sangat kurang dalam membaca Al-Qur'an, kerja sama dengan guru

dengan teman sejawat, cara membimbingnya dengan melatih dan mencontohkan.

- d. Memberikan teguraan kepada siswa kepada siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran aplikasi Al-Qur'an pendidikan agama islam materi Al-Qur'an dan memberikan sanksi kepada siswa yang sudah dua kali berturut-turut tidak hadir.

Dalam pembelajaran materi Al-Qur'an , selain membaca dengan lancar siswa juga dituntut untuk bisa mengerti makhraj dan tajwidnya dengan baik dan benar. Pelajaran pendidikan agama Islam dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an siswa akan merasa sulit membaca dikarenakan belum memahami bacaan Al-Qur'an, jadi program ini dilaksanakan untuk memberikan pelajaran materi Al-Qur'an kepada siswa supaya lebih meningkatkan bacaan-bacaan Al-Qur'an serta makhraj dan tajwid-tajwidnya.

Observasi yang dilakukan peneliti mengenai program yang ada di SMA Negeri 1 Batang Onang adalah dengan adanya kerja sama antara kepala sekolah dengan guru-guru mengenai program yang dilaksanakan di sekolah salah satunya dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital melalui pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan mengadakan program penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru SMA Negeri 1 Batang Onang mengatakan bahwa:

Program penggunaan aplikasi digital yang kita lakukan untuk mengembangkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa siswi SMA Negeri 1 Batang Onang salah satunya adalah dengan mengikuti beberapa bidang dalam program ekstrakurikuler yang ditentukan sekolah. Dalam hal ini

guru bisa melihat bagaimana perkembangan siswa dalam membaca Al-Qur'an terutama memahami makhraj dan tajwid-tajwidnya.

Ibu Gusniar juga menyebutkan program yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Onang diantaranya adalah:

Program yang diterapkan disekolah ini adalah dengan mengadakan acara pesantren kilat pada saat bulan Ramadhan dengan menggunakan waktu yang kosong pada saat bulan puasa. Karna setiap bulan puasa Ramadhan kami mengadakan pesantren kilat kepada siswa-siswi untuk memperlancar bacaan Al-Qur'an dan memahami makna serta mengetahui makhraj dan tajwid-tajwidnya.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI tentang penggunaan aplikasi A-Qur'an digital bahwa siswa yang sudah pandai membaca Al-Qur'an untuk memperlancar surah-surah yang ada di dalam Al-Qur'an da siapa yang paling lancar bacaanya akan diberikan nilai yang bagus, dan bagi siswa yang kurang mampu dalam mengenal Al-Qur'an akan disuruh memperlancar dan kemudian guru PAI akan membimbing siswa-siswi tersebut.

Dan masing-masing siswa memiliki tugasnya sendiri yang sudah lancar membaca Al-Qur'an tugasnya adalah lebih meningkatkan bacaan Al-Qur'an nya sedangkan yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an tugasnya adalah mengerjakan tugas yang diberikan guru yaitu PR dengan menulis sebuah surah-surah pendek yang ada di dalam Al-Qur'an.

Hasil wawancara dengan siswa tentang penggunaan aplikasi Al-Qur'an.

Saya priadi masih kurang dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an, mengguakannya menurut saya sangat mudah tetepi saya kesulitan dalam mengaplikasikannya salah satunya mendengarkan murottal yang sudah tersedia dalam aplikasi.



Hasil wawancara dengan siswa yang lainnya mengemukakan bahwa.

Menggunakan aplikasi ini memudahkan saya dalam membaca Al-Qur'an, menurut saya aplikasi ini sangat membantu. Cara menggunakannya juga sangat mudah dan terdapat fitur lain di dalamnya, selain menengarkan murottal saya juga bisa mendengarkan cara melafazkan huruf izaiyah dengan baik dan benar.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Lia Andini mengemukakan bahwa.

Menggunakan aplikasi ini sangat membantu saya dalam membaca Al-Qur'an, dengan aplikasi ini saya lebih mudah mencari tajwid karna di dalam aplikasi di lengkapi dengan warna-wara setiap tajwid. Dan juga dalam aplikasi di lengkapi dengan murottal sehingga saya bisa mengoreksi salah saya sendiri dengan mendengarkan murottal yang tersedia di aplikasi.

Program lainnya yang disampaikan ibu Herawanti Hasibuan menuturkan mengenai program yang dilakukan di SMA Negeri 1 Batang Onang adalah:

Program yang kami lakukan dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital salah satunya kami menyediakan kebutuhan siswa berupa kitab Al-Qur'an, iqra, dan buku pedoman khusus tajwid dari sekolah. Kemudian kami juga menyediakan berbagai program lainnya.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital yang dilakukan guru pendidikan agama Islam dalam membuat program pembelajaran membaca Al-Qur'an untuk meningkatkan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan berbagai macam cara seperti menyuruh siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an untuk membawa buku pedoman ataupun gadget menyuruh siswa membawa gadget ataupun Al-

Qur'an yang disediakan oleh sekolah ketika belajar membaca Al-Qur'an berlangsung.

## **2. Kemampuan Membaca Siswa Menggunakan Aplikasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an**

Dari hasil pengamatan di lapangan bahwa peserta didik lebih mampu membaca ayat suci Al-Qur'an dengan menggunakan gadget karena dalam gadget terdapat beberapa cara yang dapat membantu mereka untuk memaca Al-Qur'an, seperti kemarin yang telah saya amati pada saat saya penelitian dilakukan sebagian siswa membaca Al-Qur'an di gadget sambil mendengarkan murottal, ada juga diantara mereka belajar di aplikasi gadget cara melafaskan huruf-huruf hijaiyah.

Kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an menggunakan aplikasi Al-Qur'an diketahui dengan menggunakan tes membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca diukur dari mahraj, tajwid dan kelancaran membaca. Kemampuan dalam membaca Al-Quran tidak lepas dari pemahan tentag mahraj, tajwid maupun kebiasaan membaca. Sudah menjadi tugas guru pendidikan agama Islam, supaya siswa dapat membca Al-Qur'an dengan baik. Seperti halnya yang terjadi di SMA Negeri 1 Batang Onang. Ada beberapa siswa yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga perlu adanya bimbingan membaca Al-Qur'an yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam.

1) Faktor Pendukung, diantaranya:

a) Motivasi dalam diri

Motivasi dalam diri sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran Al-Qur'an siswa.

b) Adanya sarana dan prasarana

Faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah adanya fasilitas yang memadai. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Darwis Harahap mengemukakan:

Sekolah ini sudah disediakan sarana dan prasarana untuk menunjang Pembelajaran pendidikan agama Islam seperti iqro, jus amma, Al-Qur'an dan aplikasi Al-Qur'an di sediakan di musollah SMA Negeri 1 Batang Onang.

c) Guru memberikan motivasi kepada siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Darwis Harahap mengemukakan:

Memberikan motivasi kepada siswa bahwasanya hukum mempelajari Al-Qur'an adalah wajib bagi semua umat Islam.

d) Guru memberikan contoh dan bimbingan kepada siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Darwis Harahap mengemukakan:

Strategi dalam membimbing siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan memberikan pendampingan kepada siswa terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an kerja sama dengan guru atau teman sejawat, cara membimbingnya

dengan melatih atau mencontohkan. Dan kerja sama sekolah dengan orang tua, serta pemanfaatan sarana dan prasarana.

- 2) Faktor penghambat peningkatan aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an siswa:

Meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an SMA Negeri 1 Batang Onang tidak terlepas dari yang namanya masalah, dalam proses pembelajaran pasti ada masalah atau kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Setiap proses pembelajaran tidak terlepas dari masalah, mulai dari masalah siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, misalnya waktu yang ditetapkan dalam belajar, ketidak tetapan waktu dalam melaksanakan pelajaran lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Darwis Harahap mengemukakan:

Strategi dalam membimbing siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan memberikan pendampingan kepada siswa terutama yang sangat kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an kerja sama dengan guru atau teman sejawat, cara membimbingnya dengan melatih atau mencontohkan. Dan kerja sama sekolah dengan orang tua, serta pemanfaatan sarana dan prasarana.

Meningkatkan pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an SMA Negeri 1 Batang Onang tidak terlepas dari yang namanya masalah, dalam proses pembelajaran pasti ada masalah atau kendala yang dihadapi oleh guru maupun siswa. Setiap proses pembelajaran tidak terlepas dari masalah, mulai dari masalah siswa yang kurang memahami materi pembelajaran, misalnya waktu yang

ditetapkan dalam belajar, ketidak tetapan waktu dalam melaksanakan peajaran lainnya.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti melihat ada beberapa kendala maupun masalah yang dihadapi guru pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Batang Onang. Sala satu masalah yang dihadapi guru pendidikan agama Islam minimnya waktu, karena waktu merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran dan waktu yang telah ditentukan pihak sekolah terhadap pemebelajaran Al-Qur'an materi Al-Qur'an memerlukan waktu yang lama agar mendapatkan hasil yang lebih baik, dan kendala lain yang dihadapi guru Pendidikan agama Islam yaitu dikarenakan latar belakang pendidikan siswa di luar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Darwis Harahap, mengemukakan:

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an siswa terdapat penghambat, yang mengakibatkan kurang berjalannya program yang dibuat oleh guru pendidikan agama Islam dikarenakan belum termasuk ekstrakurikuler wajib oleh siswa, waktu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah sangat terbatas, banyak siswa yang tidak konsisten dalam mengikuti jam tambahan pembelajaran Al-Qur'an. Kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti teliti di lapangan menyimpulkan, sebaiknya sekolah mengadakan ekstrakurikuler untuk pembelajaran Al-Qur'an khususnya kepada siswa yang maasih kurang

---

<sup>51</sup> Darwis Harahap Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022

dalam memaca Al-Qur'an. Hal ini bisa membantu siswa dalam meningkatkan bacaannya supaya tercapinya program yang dibuat oleh guru pendidikan agama Islam dan melahirkan alumni SMA N1 Batang Onang yang mampu membaca Al-Qur'an dengan paseh.

Selanjutnya didukung oleh bapak Nasyaruddin Hasibuan beliau mengatakan bahwa:

Yang menjadi masalah atau kendala yang dihadapi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an adalah disebabkan kurangnya waktu yang ditentukan sekolah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an materi Al-Qur'an.<sup>52</sup>

Dimana dalam wawancara terdapat beberapa faktor penghambatnya yaitu:

- a) Siswa terbawa lingkungan yang kurang baik
- b) Tidak tersedianya waktu khusus untuk belajar Al-Qur'an di rumah
- c) Kurangnya bimbingan orang tua
- d) Kurangnya perhatian dari orang tua
- e) Kurangnya motivasi dari orang tua
- f) Faktor ekonomi di dalam keluarga

Solusi adalah penyelesaian atau pemecahan masalah dan usaha mencari penjelasan dan jawaban dari setiap masalah yang dihadapi oleh guru pendidikan agama Islam pembelajaran aplikasi Al-Qur'an digital materi Al-Qur'an .

---

<sup>52</sup>Nasyaruddin Hasibuan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyimpulkan bahwa sekolah sebaiknya menambahkan waktu tambahan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam Al-Qur'an digital materi Al-Qur'an supaya pembelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an berjalan sesuai dengan baik supaya tercapainya tujuan yang diinginkan oleh guru pendidikan agama Islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Darwis Harahap, mengemukakan:

Solusi dari masalah ini adalah dengan menambahkan waktu dalam pembelajaran pendidikan agama Islam dan jika memungkinkan diadakan les tambahan bagi siswa yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an. Selain penambahan waktu guru pendidikan agama Islam juga akan lebih memperhatikan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an.

3) Waktu pelaksanaan membaca menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital.

Waktu juga sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Begitu pula dalam kegiatan pembinaan membaca Al-Qur'an. Berdasarkan observasi peneliti pelaksanaannya dilaksanakan satu kali dalam seminggu setiap hari jumat.

Kendala yang sering terjadi disini yaitu berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, bahwasanya masih banyak ataupun masih sering peserta didik tersebut tidak tepat waktu, kemudian masih banyak yang tidak hadir terkadang hanya 10 orang saja yang hadir. Jadi, sayang sekali waktu yang sudah terbuang, karna menurut peneliti waktu yang

sudah ditetapkan dalam membaca menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital sudah termasuk cukup.

Adapun wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 1 Batang Onang, bapak Darwis Harahap, mengemukakan:

Kemampuan siswa dalam memaca Al-Qur'an setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital sudah ada peningkatan dalam membaca Al-Qur'an, hadirnya aplikasi Al-Qur'an digital sangat membantu siswa dan memudahkan siswa dalam membaca, mencari surah dan tajwid. Guru pendidikan agama Islam melakukan kegiatan pembiasaan 15 menit membaca Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di mulai. Kegiatan ini sudah menjadi kebiasaan siswa setiap pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi Al-Qur'an. Gadget adalah teknologi yang bisa mempermudah dalam membaca Al-Qur'an dengan membuka gadget akan lebih mudah bagi siswa untuk mempelajari huruf-huruf, panjang pendeknya serta warna-warna tajwidnya.<sup>53</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat siswa SMA Negeri 1 Batang Onang kelas XI IPS sudah banyak peningkatan, tadinya yang tidak bisa dalam membaca Al-Qur'an sekarang sudah bisa membaca Al-Qur'an mengenal tajwid dan bacaan Al-Qur'annya pun sudah semakin membaik.

Usaha yang dilakukan oleh guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an diberlakukan dengan cara:

- a. Setiap awal jam pelajaran pendidikan agama Islam materi Al-Qur'an diadakan membaca Al-Qur'an secara bergilir selama kurang lebih 10-15 menit sebelum memulai pembelajaran materi Al-Qur'an.

---

<sup>53</sup> Darwis Harahap Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022



- b. Siswa-siswi membaca Al-Qur'an menggunakan kitab suci Al-Qur'an atau menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital.
- c. Penggunaan metode pembelajaran yang dipandang efektif untuk mendukung kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, misalnya dengan menggunakan gadget metode demonstrasi, ceramah dan lain-lain.

Hasil observasi peneliti pada waktu pembelajaran, guru mengucapkan salam ketika hendak masuk kelas, dan membaca do'a belajar bersama dengan siswa, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran dan memulai bacaan Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran guru menyimak bacaan siswa dan siswa yang lain mendengarkan bacaan dengan seksama. Apabila siswa salah dalam melafalkan bacaan, guru menyuruh siswa mengulangi bacaannya sampai ia menyadari kesalahannya. Jika siswa masih belum mengetahui letak kesalahannya maka barulah guru memberitahu siswa letak kesalahannya dan memperbaiki kesalahan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak guru pendidikan agama Islam "siswa yang salah ketika membaca Al-Qur'an guru tidak langsung memperbaiki kesalahannya, tapi siswa disuruh mengulangi bacaan dan mencari sendiri letak kesalahannya. Hal ini bertujuan agar siswa fokus memperhatikan pelajarannya.

#### 4) Materi pembelajaran

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa materi merupakan komponen terpenting dalam proses pembelajaran, karna

tanpa adanya materi pembelajaran tidak akan berjalan efektif karena materi merupakan komponen didalam pembelajaran.

Sesuai dengan observasi, yang paling sering peneliti lihat dan mendengar bahwasanya materi yang di ajarkan oleh guru pembimbing sudah mengarah kepada tujuan yang telah ditetapkan. Akan tetapi sebagian siswa kurang memahami sehingga peserta didik masih ada yang kurang jelas saat melafalkan makhraj dan tajwid, dan masih belum sepenuhnya bisa membaca dan memahami serta mempraktikkannya. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu peserta didik pembinaan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital menjelaskan.

Kendala yang saya rasakan pada bagian materi ini, yaitu saya masih kurang bisa untuk membaca Al-Qur'an itu dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an kemudian saya masih belum bisa pengucapan makhraj dan tajwid dengan baik karna saya sering tidak masuk dalam pembelajaran.<sup>54</sup>

Hasil wawancara dengan peserta lain menjelaskan:

Kendala yang saya rasakan, dalam materi ini saya masih canggung kalau ingin bertanya tentang materi yang sudah diajarkan oleh guru, kalau bisa diperjelas lagi, dan ditambah lagi penjelasan tentang materi Al-Qur'an tersebut agar kami lebih mengerti.<sup>55</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti adalah peneliti menyimpulkan bahwa siswa harus mendengarkan dan

---

<sup>54</sup> Abdillah Kamil Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022

<sup>55</sup> Aldi Pratama Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Onang Desa Pintu Padang Kecamatan Batang Onang Tahun 2022

memperhatikan pada saat guru menerangkan agar dapat mengerti apa yang telah disampaikan oleh guru dan supaya siswa bisa dalam membaca Al-Qur'an menggunakan gadget.

#### 5) Tujuan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital

Kegiatan proses belajar mengajar akan merumuskan tujuan pembelajaran begitu juga halnya dengan kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam materi Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa tujuan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital masih kurang efektif dikarenakan kurangnya minat serta motivasi dari peserta didik tersebut. Kemudian, kurang adanya respon ataupun motivasi yang kuat dari dalam diri siswa itu sendiri, keluarga dan masih ada siswa yang sering bosan dan tidak semangat untuk mengikutinya.

#### 6) Evaluasi penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa evaluasi yang dilakukan oleh guru masih sudah baik, target yang telah dirumuskan belum tercapai sepenuhnya, disebabkan karena banyaknya peserta didik yang begitu tidak semangat di dalam mengikutinya, kurangnya minat, adanya rasa bosan, kurangnya motivasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Darwis

Harahap mengemukakan:

Hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti pembinaan penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital sudah ada peningkatan dan sudah lebih baik tetapi belum tercapai sepenuhnya sesuai dengan yang diinginkan dan sebagian siswa

masih kurang meminati dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, peserta didik merasa malas dan tidak mau mengulangi pembelajaran Al-Qur'an sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti adalah peneliti menyimpulkan peningkatan membaca Al-Qur'an siswa di SMA N 1 Batang Onang sudah lebih baik dan masih ada sebagian yang masih kurang. Seharusnya siswa lebih rajin dalam mengulangi pembelajaran yang sudah lewat agar membaca Al-Qur'an nya membaik dari sebelumnya.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Pengumpulan data yang dijelaskan peneliti ini dilakukan dengan tiga teknik, yaitu wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital materi Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara memang sudah cukup baik namun belum sepenuhnya siswa-siswi mampu dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an dengan baik, dapat disimpulkan masih banyak siswa-siswi yang malas dalam menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital. Kemampuan membaca siswa setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Al-Qur'an di SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara. Sebagian siswa belum mampu membaca Al-Quran dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an dan sebagian siswa sudah mampu membaca Al-Qur'an digital. Analisis data dilakukan dengan cara mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang

telah didapatkan oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistensi, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Keterbatasan penulis untuk menganalisis data yang diperoleh dari sampel, maka ada kemungkinan kesalahan pada pengolahan data.
2. Akibat dari keterbatasan berbagai faktor diatas maka penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini.
3. Penelitian ini hanya berlaku untuk populasi penelitian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batang Onang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Penggunaan aplikasi Al-Qur'an dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat menggunakan aplikasi Al-Qur'an menjadi lebih mudah dan efektif. Dalam penggunaan aplikasi Al-Qur'an ini sangat membantu cara menggunakannya jadi sangat mudah. Penggunaan Aplikasi Al-Qur'an dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Al-Qur'an menggunakan komunikasi terbuka antara guru dan siswa. Apabila pembuatan aplikasi tersebut digunakan software yang dapat menghubungkan berbagai elemen multimedia seperti teks, gambar, animasi, dan suara. Sehingga aplikasi Al-Qur'an digital sangat memantu proses dalam belajar membaca Al-Qur'an.
2. Kemampuan dari hasil penelitian di lapangan bahwa siswa lebih mampu membaca Al-Qur'an menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital dengan menggunakan *gadget*, dalam *gadget* terdapat beberapa cara yang dapat membantu siswa untuk membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital sangat membantu siswa dan memudahkan siswa dalam membaca, mencari surah, mempelajari huruf, panjang pendek serta tajwidnya. Kemampuan peserta didik

dalam membaca Al-Qur'an digital menggunakan aplikasi Al-Qur'an digital sudah ada peningkatan. Jumlah siswa 27 orang , 3 siswa yang masih kurang dalam melafazdkan huruf sekarang sudah bisa. 4 siswa tidak lancar dalam membaca panjang pendek Al-Qur'an sekarang sudah lancar walaupun belum fasih dan 10 siswa yang tidak mengenl tajwid sekarang sudah mengenalnya dengan warna- warna yang ada didalam apikasi , 10 orang sudah bisa dan sudah lancar membaca Al-Qur'an digital.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan menghasilkan kesimpulan yang diperoleh, maka hal-hal yang peneliti rekomendasikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah sebaiknya membuat lab khusus untuk pembelajaran pendidikan agama Islam, lab tersebut dimaksudkan agar siswa lebih nyaman dan lebih fokus, untuk mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, belajar berpidato, menonton video Islami dan lain sebagainya dengan pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Guru sebaiknya membuat perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa scara sistematis, agar tujuan pembelajaran atau target sesuai dengan perencanaan.

3. Guru pendidikan agama Islam sebaiknya dibantu oleh guru bantu ketika kegiatan jam tambahan mengaji di sekolah supaya kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lebih kondusif.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Pratik*, Jakarta, Rineka Cipta: 2011
- Al-Qathtanah. Syaikh Manna .*pengantar Studi Ilmu Al- Qur'an*, (Pustaka A- Khusar 2006).
- Balya, Tonna, dkk, “*Literasi Media Digital pada Penggunaan Gadget*” Vol 4 Jurnal
- Bungin, Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2005
- Dahwadin, *Motivasi Dan Pembelajaran Agama Islam*, CV. Mangku Bumi Media, 2019
- Fitriyani dan Mukhlis, septian, “*Urgensi Penggunaan Digital Literasi dalam Pelaksanaan dimasa Pandemi: Systematic Literatur Review*” Vol 2 Nomor 1 Tahun 2021
- Hamid, Abdul, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, Jakarta, Prendamedia Grup: 2016
- Hamid, Mustopa Abi, dkk, *Pengelolaan Pendidikan Yayasan Kita Menulis*, 2021
- Hidayat Syarif , “*Ragam Problematika dan Masa Depan Tafsir Al- Qur'an Digital*” , Vol 5 No. 1 Januari 2022,
- Hidayat, Syarif, “*Ragam Problematika dan Masa Depan Tafsir Al- Qur'an Digital*” , Vol 5 No. 1 Januari 2022  
Hamid, Abd. dkk, *Al-Qur'an Hadist*, (Jakarta Kementerian Agama, 2015)
- Jalaluddin, *Metode Telunjuk dalam Al-Qur'an* Jakarta: Grasindo, 2012
- Kasemin, Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*, Jakarta, Prenadamedia Group: 2015
- Kasiram, Moh, *metode penelitian kuantitatif-kualitatif*, cet.2 Yogyakarta: UIN-Maliki press,2010
- Kementerian Agama Republik indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Jakarta: Sahifa)
- Kurniawati, Juliana dan Siti Baroroh, “*Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah bengkulu*,” jurnal komunikator 8 no. 2 2015

- Kurniawati Juliana dan Siti Baroroh, Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, *Jurnal Kommunikator* 8, no, 2. (2016)
- Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 2018
- Meleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi* Bandung: Rosda Karya 2013.
- Moleong, Lexy J . *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi Bandung, PT. Remaja Rosdakarya: 2018
- Ma'rifat Muhammad hadi, *Sejarah Al- Qur'an*,( Jakarta Al-Huda, 2007),
- Nizhan, Abu, *Buku Pintar Al-Qur'an*, Jakarta, Qultum Media : 2008
- Nasution.S. *Tekhnologi pendidikan*, ( Bandung: CV. Jemmars Bandung, 1987),
- Nurfadillah, Sefty , *Penerapan Strategi Pembelajaran Preview-Question-Read-Reflect-recite-Review (Pq4r) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Pencemaran Lingkungan Pada Siswa Kelas Vii Smpn 1 Tambelang*, Jurnal Skripsi Pendidikan Biologi, Agustus 2017.
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ( bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2002),
- Silalahi, Ulber, *Metode Penelitan Sosial*, Bandung, Rafika Aditama : 2009
- Simbolika: Research and Learning in Communication Study, 2 Oktober 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* , Cet. 16 Kandung Alfabeta 2012
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, jakarta: Bumi Aksara, 2003,
- Syuryadi, Rudi Ahmad , *Ilmu Pendidikan Islam* Yogyakarta:Depublish, 2018
- Wahbah, Maktabah , *Pengantar Studi Islam Al- Qur'an*, Jakarta:Pustaka Al-Khausar,2005
- Zuhziri dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Edisi Revisi* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada ,2016

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Nurida  
Nim : 1720100171  
Tempat Tanggal Lahir : Pangkal Dolok Lama, 26 Maret 1999  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-6  
Alamat : Pangkal Dolok Lama, Kecamatan  
Batang Onang, Kabupaten Padang  
Lawas Utara
2. Orang Tua
  - a. Nama Ayah : Ali Mahrudin Hasibuan
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Nama Ibu : Sahro Siregar
  - d. Pekerjaan : Petani
  - e. Alamat : Pangkal Dolok Lama, Kecamatan  
Batang Onang, Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Jenjang Pendidikan
  - a. SDN 100010 Sababalik, tamat 2011
  - b. Pondok Pesantren Biturrahman Desa Parau Sorat, tamat 2014
  - c. SMA Negeri 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang,  
tamam 2017
  - d. Tamat Universitas Islam Negeri Syek Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan 2022

**LAMPIRAN**  
**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Pedoman Wawancara untuk Kepala SMA N.1 Batang Onang**

1. Kapan SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara di dirikan?
2. Berapa jumlah pendidik yang mengajar di SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Berapa jumlah peserta didik di SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?
4. Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana di SMA N. 1 Batang Onang Kecamatan Batang Onang Kabupaten Padang Lawas Utara?

**B. Pedoman Wawancara untuk Guru PAI Sekolah SMA N.1 Batang Onang**

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi Al-Qur'an setelah menggunakan aplikasi Al-Qur'an?
2. Apakah Gadget mempermudah membaca Al-Qur'an?
3. Metode apa saja yang bapak terapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an?
4. Bagaimana pemahaman siswa tentang pembelajaran aplikasi Al-Qur'an melalui materi Al-Qur'an ?
5. Apakah Gadget dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran materi Al-Qur'an?

6. Di dalam usaha bapak/ibu untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an, pasti terdapat hambatan yang terjadi dilapangan. Bisa diceritakan hambatan apa saja yang terjadi dilapangan?
7. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi kendala siswa yang tidak konsisten dalam mengikuti kegiatan tersebut?

**C. Pedoman Wawancara untuk siswa SMA N.1 Batang Onang**

1. Apakah kamu suka pembelajar materi Al-Qur'an dengan menggunakan aplikasi Al-Qur'an?
2. Apakah aplikasi Al-Qur'an dapat membantu kamu dalam pembelajaran Al-Qur'an?
3. Apakah aplikasi Al-Qur'an dapat membantu kamu dalam memahami pembelajaran materi Al-Qur'an?
4. Dengan siapa kamu belajar membaca Al-Qur'an ?
5. Apakah kamu terdorong membaca Al-Qur'an secara khusus misalnya ada jam tambahan oleh gurumu?

## PEDOMAN OOSERVASI

### PETUNJUK

1. Amati dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung, fokuskan pada keaktifan.
2. Niailah pembelajaran peserta didik secara jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Aspek pembelajarn peserta didik yang diamati

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran			
2.	Keberanian peserta didik dalam dalam bertanya			
3.	Keaktifan siswa menjawab dalam pembelajaran			
4.	Siswa belajar dalam keadaan antusias dan gembira			
5.	Perhatian siswa terhadap guru pada saat penyampaian materi			
6.	Interaksi siswa saat pembelaran Pendidikan Agama Islam			
7.	Ketepatan peserta didik dalam menjawab kuis			

## DOKUMENTASI

### Wawancara dengan siswa SMA Negeri I Batang Onang







